Annual Report

2024



Yayasan Maha Bhoga Marga
Maha Bhoga Marga Foundation

Maha Bhoga Marga artinya "Cara Mendapatkan Berkat Berlimpah"
Maha Bhoga Marga means "The Way to Get Abundant Blessings"

VISI
VISION

Bumi Bali Sehat, Sejahtera, dan Bermartabat
Healthy, Prosperous, and Dignified Bali Land

MISI
MISSION

Mendampingi, Melayani, Menyadarkan, Memberdayakan Masyarakat
Assist, Serve, Build Awareness, Mobilize, Empower and Develop Poor, Vulnerable and Marginalized Communities, and Restore Nature and the Environment

NILAI-NILAI
VALUES

Kasih
Love

Pelayanan YMBM didasarkan atas kasih yang merupakan perwujudan bakti kepada Tuhan.
MBM's service is based on love as a manifestation of dedication to God.

Transparan
Transparent

YMBM konsisten pada keterbukaan dalam kerjasama dengan seluruh stakeholder dalam berbagai aspek kerjasama sejauh selaras dengan visi dan misi yang disandangnya.
MBM is consistent towards openness in cooperation with all stakeholders in various aspects of cooperation in harmony with the defined vision and mission.

Independen
Independent

YMBM tidak tergantung organisasi, partai politik atau pihak manapun dalam menentukan arah, tujuan, kebijakan, dan program organisasi sesuai dengan visi dan misi.
MBM is independent from other organizations, political party or any parties in determining orientation, goal policy and program of the organization in accordance with the vision and mission.

Demokrasi
Democracy

YMBM mengutamakan dialog untuk menggali kebutuhan bersama seluruh stakeholder yang selaras dengan visi dan misi YMBM.
MBM prioritizes dialogue to discover common needs of all stakehlders in harmony with vision and mission of MBM.

Profesional
Profesionalism

Aktivis YMBM memiliki Integritas, pengetahuan dan ketrampilan yang memadai sehingga mampu melayani dampingannya dengan baik.
MBM's activists have integrity, adequate knowledge, and skill to be able to serve the target groups well.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

Sekapur Sirih
Introduction 1
Kata Pengantar
Foreword 3
Kinerja Umum MBM 2024
General Work of MBM 2024 7

Program 1 8
Pendampingan Korban Penjualan Bayi
Assistance for Baby Trafficking Victims 11
Penting Sebagai Peserta JKN
The Importance of Enrolling in JKN 13
Cerita Hari Ini Bersama Kader SEMESTA MBM
Today's Story with MBM SEMESTA CADRES 15
Pekerja Sosial di Bali Berjejaring Mengentaskan Kekerasan
Social Workers in Bali Networking to Eradicate Violance 18

Prorgam 2 21
Dana Kredit Usaha Rakyat untuk Meningkatkan Modal Usaha
People's Business Credit Fund to Increade Business Capital 23
Eksistensi Kelompok dari Visi dan Misi yang sama
The Existence of Group with a Shared Vision and Mission 24
Untuk Berkontribusi Terhadap Kelestarian Lingkungan
A Contribution to Environmental Sustainability 26

Program 3 28
Tetap Produktif di Malam Hari
Staying Productive during Nighttime Hours 30
Lampu Ajaib
Magic Lamp 32
Bulan Pengurangan Resiko Bencana 2024
Disaster Risk Reduction Month 2024 33

Program 4 36



SEKAPUR SIRIH
INTRODUCTION

Syukur kepada Tuhan yang penuh kasih dan rahmat sehingga Yayasan Maha Bhoga Marga (MBM) dapat melaksanakan program kerja di tahun 2024 dengan baik. Tentu banyak hambatan yang dihadapi selama tahun 2024, namun tidak menghalangi Yayasan MBM untuk terus memberikan pelayanan dan dampingan kepada masyarakat khususnya di pulau Bali. Sebagaimana kita ketahui bahwa pelayanan Yayasan MBM tidak hanya kepada masyarakat lokal tapi juga secara nasional bahkan internasional, bekerja sama dengan para Mitra (Partner) yang telah memberi dukungan luar biasa.

Atas terlaksananya program kerja Yayasan MBM tahun 2024 dengan baik, kami Pembina Yayasan MBM menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh komponen Yayasan MBM yang telah bekerja keras dalam mewujudkan pelayanan yang nyata kepada masyarakat. Tentu kita juga harus mengucapkan terima kasih kepada para Mitra, relawan, dan aktivis yang telah membantu dan menolong, baik secara finansial, tenaga, waktu, ide dan gagasan melalui konsultasi-konsultasi yang telah dilaksanakan. Meski program kerja dan pelayanan di tahun 2024 telah berjalan baik masih banyak hal yang harus menjadi perhatian kita untuk terus ditingkatkan dan diperbaharui.

Memasuki program kerja di tahun 2025, apa yang baik di tahun 2024 harus kita pertahankan dan terus ditingkatkan. Beberapa program kerja yang masih harus menjadi perhatian Yayasan MBM adalah isu-isu Gender, kekerasan terhadap

Praise God for His love and grace so that the Maha Bhoga Marga Foundation (MBM) can execute the work program well in 2024. Of course, many obstacles were faced during 2024, but this did not prevent the MBM Foundation from continuing to provide services and assistance to the community, especially in Bali. As we know, the MBM Foundation's services are to the local community, nationally and even internationally, in collaboration with Partners who have provided extraordinary support.

For the well-implementation of the MBM Foundation work program in 2024, we as the MBM Foundation's Trustees express our high appreciation to all foundation components who have worked hard in realizing real services to the community. We certainly must also thank our partners, volunteers, and activists who have helped and assisted financially, with energy, time, ideas, and thoughts through the consultations that have been done. Although the work program and services in 2024 have run well, there are still many areas that deserved our continued attention for improvements and updates.

As we move into the 2025 work program, we must maintain and continue to improve what was good in 2024. Some of the work programs that should continued to be a concern for MBM include gender issues, violence against women and children, the environment and green economy, public health, natural disasters, and also the development of programs for the Sumba area (East Nusa Tenggara). With so many programs planned for 2025, it is necessary to increase work

perempuan dan anak, lingkungan hidup dan ekonomi hijau, kesehatan masyarakat, bencana alam, dan juga pengembangan program ke daerah Sumba (Nusa Tenggara Timur). Dengan begitu banyaknya program yang telah dicanangkan di tahun 2025 ini maka diperlukan peningkatan kerja diseluruh komponen Yayasan MBM. Hal ini tentu harus mendapat dukungan penuh dari para Mitra yang sudah ada, dan juga upaya menjalin kerjasama dengan Mitra-mitra yang baru.

Melalui kerja dan pelayanan oleh Yayasan MBM, kiranya dampak baik akan dirasakan oleh masyarakat yang membutuhkan, masyarakat yang rentan, orang-orang yang terpinggirkan, mereka yang mengalami kesulitan hidup, baik kesulitan ekonomi maupun kesehatan. Kiranya pelayanan dan kerja nyata ini akan menjadi perpanjangan tangan Tuhan untuk menolong masyarakat. Tuhan memberkati dan memelihara kita semua.

Mangupura, Januari 2025

Bishop Si Bagus Herman Suryadi, M.Th

throughout all components of the MBM Foundation. This of course must receive full support from existing partners, and also efforts to establish cooperation with new partners.

Through the work and services of MBM Foundation, may people in need, vulnerable, marginalized, and those who experienced life difficulties, both economic and health, experience meaningful benefit. May this service and real work be an extension of God's hand in helping the community. May God's mercy keeps and blesses each of us.

Mangupura, January 2025

Bishop Si Bagus Herman Suryadi, M.Th



KATA PENGANTAR
FOREWORD

Ia (Tuhan) yang sudah memulai pekerjaan yang baik diantara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya.... (Filipi 1:6). Inilah keyakinan dan semangat yang dimiliki oleh Gereja Kristen Protestan di Bali (GKPB), melalui pelayanan di Departemen Pelayanan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (DEPLAPEM)/ Yayasan Maha Bhoga Marga. Terbukti Tuhan yang setia senantiasa menolong dan memampukan Yayasan Maha Bhoga Marga untuk melaksanakan tanggungjawab pelayanan di tahun 2024. Sekalipun ada proses perubahan manajemen di Yayasan Maha Bhoga Marga setiap empat tahunnya, hal tersebut tidak menjadi kendala yang sangat signifikan dalam pelayanan, justru membawa warna baru, semangat dan juga sinergisitas antar staf dan lembaga akan dapat semakin diperkuat.

Perubahan lainnya yakni pada 4-6 November 2024, Yayasan Maha Bhoga Marga melakukan lokakarya perencanaan strategis (RENSTRA) untuk masa kerja 2025-2030, mereview visi dan misi serta struktur lembaga. Serta disepakati Visi dan Misi YMBM yang baru yakni;

Visi : Bumi Sehat, Sejahtera, Bermartabat dan Tangguh

Misi : Mendampingi, Melayani, Menyadarkan, Menggerakan,Memberdayakan, Membangun Masyarakat Miskin, Rentan dan Terpinggirkan Serta Memulihkan Alam dan Lingkungan

Juga dicanangkan beberapa rencana strategis

He who began a good work in you will carry it on to completion...(Philippians 1:6 NIV). This is the belief and spirit of the Protestant Christian Church in Bali (GKPB), through the ministry of the Department of Community Services and Empowerment (DEPLAPEM)/ Maha Bhoga Marga Foundation. God has been faithful in helping and enabling the Maha Bhoga Marga Foundation to carry out its ministry responsibilities in 2024. Even though there is a process of management change in the foundation every four years, this does not pose a significant obstacle to service, but instead brings new colors, enthusiasm, and strengthens synergy among staff and institutions.

Another change on November 4-6, 2024, Maha Bhoga Marga Foundation conducted a strategic planning workshop (RENSTRA) for the 2025-2030 working period, reviewing the vision mission, and the institution structure, and agreed upon a new vision and mission for YMBM, as follows :

Vision: Healthy, Prosperous, Dignified, and Resilient Earth

Mission: Assist, Serve, Build Awareness, Mobilize, Empower and Develop Poor, Vulnerable and Marginalized Communities, and Restore Nature and the Environment

Also prepared several strategic services, and plans for the next 3 (three) years, with the YMBM service area going wider out of Bali Island, which is to the Sumba Region, NTT. Besides that, YMBM Foundation has a branding; Center of Excellence with the hope that YMBM services can refer to the

pelayanan 3 (tiga) tahun kedepan, dengan wilayah pelayanan YMBM akan semakin luas yakni sampai keluar Pulau Bali, seperti ke Wilayah Sumba, NTT. Disamping itu Yayasan YMBM memiliki branding; **Center of Excellence** dengan harapan bahwa pelayanan YMBM dapat mengacu pada Digitalisasi dan Unit Konsultasi, dengan harapan YMBM terus berproses untuk kemajuan serta dapat berdampak semakin luas, kiranya Tuhan menolong YMBM untuk mewujud nyatakan harapannya tersebut, khususnya dalam tanggungjawab YMBM untuk membela hak-hak masyarakat dalam bidang kesehatan masyarakat dan Human Crisis Center, serta dalam bidang pemberdayan ekonomi, kelestarian lingkungan dan penanggulangan bencana dengan melayani dan memberdayakan masyarakat miskin, terpinggirkan dan rentan agar mereka memiliki taraf ekonomi yang layak serta membangun kepedulian merawat kelestarian lingkungan yang menjadi warisan untuk memberi keberlangsungan kehidupan bagi semua makhluk di bumi, serta penganggulangan bencana, tentunya bukan hanya tentang penanganan bencana dan pemulihan melainkan juga memberikan edukasi guna adanya adaptasi dan mitigasi kebencanaan. Issu Global, yakni : Perubahan Iklim juga melahirkan Isu-Isu strategis yang sudah terintegrasi dengan PACDR dan GEDSI, hal ini menjadi acuan YMBM untuk melaksanakan program-program kedepan

Melalui Annual Report 2024 ini, YMBM tidak mau berpuas diri sekalipun sudah banyak karya yang dikerjakan di tujuh desa dampingan, jemaat dan juga masyarakat serta tercapainya target capaian (out come) dan dampak pelayanan yang dirasakan oleh banyak pihak, namun juga ada evaluasi yag dapat menolong YMBM untuk semakin berbenah dan memberikan pelayanan yang lebih baik kedepan. Melalui laporan tahunan ini, YMBM sangat meyakini bahwa bisa sampai pada detik ini semua karna karya dan pertolongan Tuhan yang sudah memberi hikmat, memampukan dan memimpin dalam setiap karya-karya yang dikerjakan YMBM di tahun 2024.

Digitalization and Consultation Unit, which continues to process for progress and can have a wider impact. May God help YMBM to realize its hopes, especially in YMBM's responsibility to defend the rights of the community in the field of public health and Human Crisis Center, as well as in the field of economic empowerment, environmental sustainability and disaster management by serving and empowering the poor, marginalized, and vulnerable so that they may achieve a decent economic level while also fostering awareness of environmental sustainability of life for all creature on earth, as well as disaster management, which include not only response and recovery efforts, but also providing education on disaster adaptation and mitigation. Global issues, particularity climate change, have also given rise to strategic concerns that have been serve as a key reference for YMBM in implementing its future programs.

Through this 2024 Annual Report, YMBM does not wish to be come complacent despite the many activities completed in the seven assisted villages, congregations, and communities as well as the accomplishment of outcome targets and the impact of services felt by many parties, but there are also evaluations that can help YMBM to improve and offer better services in the future. Through this annual report, YMBM firmly believes that it has reached to this point solely by God’s grace and helping hands who have provided all wisdom, strength, and guidance in every aspects of its work. YMBM is fully aware that multiple parties are involved in providing support and synergy in the implementation of the service program in 2024, therefore on this opportunity we would also like to express our gratitude to:

- The GKPB Daily Synod Assembly as the supervisor of the Maha Bhoga Marga Foundation for every assistance, guidance, and support for YMBM’s advancement.
- The GKPB Daily Synod Assembly as the supervisor of the Maha Bhoga Marga Foundation for every assistance, guidance, and support for YMBM’s advancement.

YMBM sangat menyadari bahwa ada banyak pihak yang terlibat untuk memberi dukungan dan bersinergi dalam pelaksanaan program pelayanan di tahun 2024, karena itu dalam kesempatan ini kami juga hendak menghaturkan banyak terimakasih kepada:

- Majelis Sinode Harian (MSH) GKPB sebagai pembina Yayasan Maha Bhoga Marga atas setiap pendampingan, petunjuk dan dukungannya untuk kemajuan YMBM.
- Majelis Sinode (MS) Pendamping, untuk setiap masukan positif serta dukungannya untuk gerak YMBM yang lebih optimal.
- Seluruh Organ Yayasan (Pembina, Pengawas, Pengurus dan Anggota) untuk segala gelut juang dalam gagasan dan pemikiran yang baik serta kerjasama demi kemajuan YMBM.
- Para Konsultan Project, atas setiap tuntunan, arahan dan dampingannya dalam pelaksanaan project untuk semakin berdampak di masyarakat dan wilayah pelayanan YMBM.
- Donatur/Funding, untuk kerjasama dalam dukungan dana dan sinergisitas guna melaksanakan program-program YMBM yang sudah didoakan.
- Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota dan Desa (khususnya 7 desa dampingan) yang tetap bersemangat, berjuang bersama serta bersedia bekerjasama dengan YMBM sehingga kemajuan desa semakin tampak.
- Seluruh Masyarakat dampingan, baik individu, kelompok yang bersedia berjalan bersama dengan YMBM sehingga tampak perubahan positif secara individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
- Para Mitra, jejaring yang sevisi dengan YMBM, bersedia bergerak bersama untuk tujuan dan kemajuan guna perubahan yang lebih baik.
- Departemen dan lembaga khusus di lingkungan GKPB untuk sinergisitas yang berjalan baik dalam dalam pelaksanaan program-program bersama, guna terwujudnya tugas panggilan gereja; melayani, bersekutu dan bersaksi.
- Seluruh warga jemaat GKPB yang mendukung

- Appointed Church Council, for every positive feedback and support for a more optimal YMBM movement.
- All Foundation Organs (Trustees, Supervisors, Executive, and Members) for their tireless work giving meaningful ideas and thoughts, and partnership to advance YMBM.
- Project Consultants, for every guidance, direction, and assistance in the implementation of projects to have greater impact in the community and YMBM service areas.
- Donors/funding, for cooperation in financial support and synergy to implement YMBM programs that have been prayed for.
- Central, Provincial, Regency/City, and Village Governments (especially 7 assisted villages) remain enthusiastic, strive together, and are willing to cooperate with YMBM so that village progress is more apparent.
- All assisted communities, both individuals, and groups who are willing to walk together with YMBM so that positive changes appear individually, in family, community, and society.
- Partners and networks who have the same vision as YMBM, willing to move together for the purpose and progress for better change.
- Departments and special institutions within GKPB for synergy that runs well in the implementation of joint programs, to fulfill the church's calling: to serve, to fellowship, and to witness.
- All members of the GKPB congregation who support the ministry of YMBM both in offerings, services synergy, and positive responses to YMBM services in the congregation and community.
- The entire YMBM Family, for their hard work, loyalty, and togetherness in realizing the YMBM's vision and mission.

Maha Bhoga Marga Foundation, now in its 43rd year, will continue to improve both in its service projects and organizationally. For only God is perfect, we pray for His guidance and strength overcoming all of YMBM's flaws and faults. To God be the glory for granting YMBM the opportunity to carry out its mission. May God Bless us.

pelayanan YMBM baik dalam persembahan, sinergisitas pelayanan dan respon positif pelayanan YMBM di jemaat dan masyarakat.

- Seluruh keluarga besar YMBM, untuk kerja keras, loyalitas dan kebersamaannya guna mewujudkan visi dan misi YMBM.

Yayasan Maha Bhoga Marga dalam usia ke-43 tahun ini akan terus berbenah baik dalam project pelayanannya dan juga secara organisasi, sebab kesempurnaan hanya milik Tuhan maka segala kekurangan dan kelemahan YMBM kita mohonkan Tuhan menolong dan menopang. Akhirnya segala kemuliaan bagi Tuhan untuk kesempatan YMBM dalam karya dan kerjanya. Tuhan Memberkati.

Mangupura, Januari 2025
Teriring hormat dan salam,

(Pdt. Dr. Ni Made Endang Betha Meidyawati, ST, M.Div)
Ketua YMBM

Mangupura, January 2025
With loving greetings

(Rev. Dr. Ni Made Endang Betha Meidyawati, ST, M.Div)
Chairperson of MBM Foundation

KINERJA UMUM MBM 2024
GENERAL WORK OF MBM 2024

9
Kabupaten/Kota di Bali
Regencies/Cities in Bali

4
Program
Programs

32
Kegiatan Utama
Main Activities

PROGRAM MBM
PROGRAM OF MBM

Program 1 : **7 desa dampingan MBM telah memiliki kebijakan Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi serta 2316 perempuan telah mengakses layanan pemeriksaan kesehatan reproduksi untuk meningkatkan derajat kesehatannya.**
7 MBM-assisted villages have Sexual and Reproductive Health Rights policy and 2316 women have accessed reproductive health check-up services to improve their health status.

Program 2 : **368 keluarga miskin (1472 orang) telah mendapatkan modal usaha dari lembaga keuangan serta 321 orang dampingan MBM keluarga miskin telah terbebas dari kategori miskin & memiliki penghasilan setara UMP (Upah Minimum Provinsi)**
368 poor families (1472 people) have received business capital from financial institutions and 321 people assisted by MBM poor families have been freedfrom the category of poor and have an income equivalent to UMK (Provincial Minimum Wage).

Program 3 : **7 desa memiliki rencana penanggulangan bencana yang aktif serta 62 keluarga memiliki ketahanan pangan yang ditanam di pekarangan rumahnya sebagai salah satu mitigasi bencana; 1864 orang telah melakukan pemilahan sampah**
7 villages have active disaster management plans and 62 families have food security planted in their yards as one of disaster mitigation; 1864 people have sorted their waste.

Program 4 : **1.851 Perwakilan GKPB telah menerima pelatihan pengamanan dan menandatangani CoC; oleh karena itu, jemaat GKPB termasuk anak-anak sekolah minggu berada dalam lingkungan yang aman.**
1.851 GKPB representatives have received security training and signed the CoC; therefore, GKPB congregants including Sunday school children are in a safe environment.

Program 1

Meningkatnya hak-hak kesehatan reproduksi dan seksual (HKSR) bagi perempuan

Increased sexual and reproductive health and rights (SRHR) for women

Kegiatan 1.1 Activity 1.1	**MBM telah memiliki 233 orang Kader (L: 89; P: 142; Perempuan Disabilitas: 2) Peduli HKSR & KBG (Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi & Kekerasan Berbasis Gender) ; 73 orang kader: kader HKSR & KBG di GKPB (Laki-laki : 26, Perempuan: 31, kader Semesta MBM di Desa, ada 16 orang (Laki-Laki : 5, Perempuan : 11 orang) diantaranya telah memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat, baik berupa edukasi langsung, juga dapat berupa khotbah, PA (Pembelajaran Alkitab) dan katakesasi.** MBM has 233 (M: 89; F: 142; Female with Disability: 2) SRHR & GBV (Sexual and Reproductive Health Rights & Gender Based Violence) cadres; 73 cadres: SRHR & GBV cadres in GKPB (Male: 26, Female: 31, Semesta MBM cadres in the village, there are 16 people (Male: 5, Female: 11) of whom have provided health education to the community, both in the form of direct education, as well as sermons, PA (Bible Study) and catechization. **5,589 orang (L: 1,861, P: 3,351, AL: 128, AP: 249) telah menerima edukasi kesehatan dengan topik kesehatan reproduksi, HIV & AIDS, di desa dampingan MBM, dan masyarakat.** **17,544 (L: 6,558, P: 6,968 , AL: 1,968, AP: 2,037, LC: 9 , PC: 3, ALC: 0, APC : 0) dampingan MBM telah memiliki JKN.** 5,589 people (M: 1,861, L: 3,351, B: 128, G: 249) have received health education on reproductive health, HIV & AIDS, in MBM-assisted villages, and communities. 17,544 (M: 6,558, F: 6,968, B: 1,968, G: 2,037, Men with Disability : 9, Women with Disability: 3, Boy with Disability: 0, Girl with Disability: 0) MBM assisted villages have National Health Insurance (JKN).
Kegiatan 1.2 Activity 1.2	**1.034 orang anak (AL: 516, AP: 518) PPA dan dampingan MBM menerima pemeriksaan kesehatan dasar dan semua anak mendapat vitamin dan obat cacing.** 1.034 (B: 516, G: 518) Service for Woman and Children (PPA) and MBM-assisted children received basic health check-ups and all children received vitamins and anthelmintic.
Kegiatan 1.3 Activity 1.3	**2.316 orang perempuan telah menerima pemeriksaan kesehatan reproduksi (IVA/PapSmear) di layanan kesehatan untuk mengetahui status kesehatan reproduksinya; 21 orang ditemukan dengan gejala Kanker Cervix dan sudah mendapat penanganan lanjutan.**

	2.316 women have received reproductive health checks (VIA/PapSmear) at health services to determine their reproductive health status; 21 were found with symptoms of cervical cancer and have received follow-up treatment
Kegiatan 1.4 Activity 1.4	**4 instalasi air sudah dibangun, 2 di Desa Sepang (Kabupaten Buleleng), 1 instalasi di Desa Manistutu (Kabupate Jembrana), dan 1 instalasi di desa Pegadungan; warga di desa-desa tersebut juga sudah memanfaatkan air bersih yang bisa langsung dialirkan ke rumah tangga masing-masing.** 4 water installations have been built, 2 in Sepang Village (Buleleng Regency), 1 in Manistutu Village (Jembrana Regency), and 1 in Pegadungan Village; residents in these villages have also utilized clean water that can be directly flowed to their households
Kegiatan 1.5 Activity 1.5	**Ada 19 bayi yang dilahirkan dari ibu yang terinfeksi HIV dinyatakan tidak terinfeksi HIV (non-reaktif). Ada 39 ibu hamil dampingan MBM sudah melakukan test HIV dan dinyatakan nonreaktif, 19 orang ibu diantaranya terinfeksi HIV dan sudah mengikuti program PPIA – Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak.** There were 19 babies born to HIV-infected mothers who tested non-reactive. There were 39 pregnant women assisted by MBM who tested HIV and tested non-reactive, 19 of them were HIV-infected and had joined the PMTCT program - Prevention of Mother-to-Child Transmission of HIV
Kegiatan 1.6 Activity 1.6	**335 orang (L: 87; P: 248) sudah melakukan test HIV dan 2 orang dinyatakan reaktif dan telah mengikuti program ART. MBM mendampingi 39 orang dalam CST.** 335 people (M: 87; F: 248) were tested for HIV and 2 tested reactive and have joined the Anti Retroviral Treatment (ART) program. MBM assisted 36 people for Care Support Treatment.
Kegiatan 1.7 Activity 1.7	**7 pemerintah desa telah menerima pendampingan teknis perumusan kebijakan hak-hak kesehatan reproduksi dan seksual dan 7 Desa telah memiliki anggaran kebijakan tersebut.** 7 village governments have received technical assistance in formulating sexual and reproductive health rights policies and 7 villages have drafted the bugdet policies.
Kegiatan 1.8 Activity 1.8	**Klinik Pratama MBM di Bongan Tabanan telah melewati proses akreditasi klinik dan dinyatakan PARIPURNA artinya pengakuan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan telah memenuhi standar akreditasi. Dengan masa berlaku 5 November 2023 – 3 November 2028.** MBM Primary Clinic in Bongan Tabanan has passed the clinic accreditation process and was declared PARIPURNA, meaning that recognition for the health service facility has met accreditation standards. With a validity period of November 5, 2023 - November 3, 2028. **Dalam tahun 2024 ada 1.723 jumlah kapitasi BPJS di Klinik Pratama MBM di**

	Bongan Tabanan, dengan pelayanan kesehatan untuk pasien BPJS sebanyak 3.797 kunjungan (Laki-laki :1,831, Perempuan : 1,966) dengan kegiatan prolanis yang juga dilaksanakan rutin setiap bulan untuk 30 orang pasien. In 2024 there were 1.723 BPJS capitations at the MBM Primary Clinic in Bongan Tabanan, with health services for BPJS patients totaling 3,797 visits (Male: 1,831, Female: 1,966) with prolanis (Chronic Disease Management Program) activities also carried out regularly every month for 30 patients. **Sedangkan untuk pasien umum di tahun 2024 ada 1,507 kunjungan (Laki-laki : 759, Perempuan : 748). Klinik Pratama MBM di Bongan Tabanan juga melayani pelayanan pemeriksaan darah sederhana (pemeriksaan asam urat, kholesterol, gula darah dan golongan darah), penyewaan alat-alat medis, ambulance, fisiotherapy, pemeriksaan kesehatan reproduksi dan test HIV (Gratis)** While for general patients in 2024 there were 1,507 visits (Male: 759, Female: 748). MBM Primary Clinic in Bongan Tabanan also provides simple blood test services (uric acid, cholesterol, blood sugar and blood type), medical equipment rental, ambulance, physiotherapy, reproductive health checks and HIV tests (Free).
Kegiatan 1.9 Activity 1.9	**2,004 orang (L: 549, P: 969, AL: 184, AP: 302) telah menerima edukasi KBG (Kekerasan Berbasis Gender) tentang kekerasan terhadap perempuan & anak yang mengacu pada UU TPKS, UU Perlindungan Anak di desa dampingan MBM dan masyarakat.** 2.004 (M: 549, F: 969, B: 184, G: 302) people have received education on violence against women & children referring to the Anti-Violence Law and Child Protection Law of Indonesia, in MBM-assisted village and community.

PENDAMPINGAN KORBAN PENJUALAN BAYI
ASSISTANCE FOR BABY TRAFFICKING VICTIMS

Berawal dari kasus yang terjadi di Depok dimana seorang pria terjaring OTT (Operasi Tangkap Tangan) karena diduga melakukan penjualan bayi kepada seseorang. Kasus ini langsung ditangani oleh Polda Bali, karena setelah ditelusuri pria tersebut memiliki sebuah yayasan yang beralamat di Bali. Polisi bergerak untuk melakukan pemantauan di yayasan tersebut dan ditemukanlah 7 ibu hamil, dan 1 diantaranya sudah melahirkan. Segera pihak kepolisian melakukan koordinasi dengan instansi-instansi terkait untuk penanganan lebih lanjut seperti UPTD PPA (Unit Pelaksana Terpadu Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak) Provinsi Bali, UPTD PPA Kabupaten Tabanan dan Yayasan Maha Bhoga Marga, untuk mengambil bagian dalam penanganan kasus tersebut, yang diduga sudah mengarah ke TPPO (Tindak Pidana Perdagangan Orang).

Pada saat koordinasi diputuskan para korban didampingi oleh Yayasan Maha Bhoga Marga. Hal ini dimaksudkan karena Yayasan yang menampung ibu-ibu hamil tersebut sedang diproses kasusnya, selain itu YMBM memiliki shelter dan pelayanan kesehatan yang memadai untuk mendampingi ibu-ibu hamil bila ada kendala dalam kehamilannya dan proses melahirkan.

Dalam 3 bulan pendampingan terhadap korban TPPO tersebut, YMBM memberikan layanan kesehatan pemeriksaan untuk ibu dan bayinya, memastikan semua ibu tidak terinfeksi HIV & AIDS melalui test HIV, memberikan konseling yang YMBM lakukan bekerjasama dengan UPTD Provinsi, dan pendampingan hukum bersama pihak terkait untuk penanganan kasus kekerasan dan TPPO ini. Dari pendampingan terhadap semua ibu hamil, para korban ditanyakan bagaimana awal mula mereka bisa masuk ke dalam kasus ini dan apa penyebabnya dan para korban memang punya masalah dengan ekonomi,

It started with a case in Depok where a man was caught in a sting operation for allegedly selling babies to someone. This case was immediately taken over by the Bali Regional Police Department because after it was discovered that the man operated a foundation registered at an address in Bali. The police conducted surveillance at the foundation and found 7 pregnant women and 1 of them had already given birth. The police immediately coordinated with relevant agencies for further handling, including the Bali Province UPTD PPA (Regional Technical Implementation Unit for the Protection of Women and Children), The Tabanan Regency UPTD PPA, and The Maha Bhoga Marga Foundation, to take part in handling the case, which was allegedly linked to human trafficking crime

During coordination, it was decided that The Maha Bhoga Marga Foundation would assist the victims. This is decision was made because the Foundation that provided housing for expectant mothers is currently under legal investigation, and YMBM has well-equipped shelter and health services to support pregnant women, including in case of any complications during pregnancy and childbirth.

During the 3 months of assistance for human trafficking crime victims, YMBM provided health services for both mothers and their babies, ensured that all mothers were not infected with HIV & AIDS through HIV testing, offered counseling which facilitated in collaboration with the Provincial UPTD, and legal assistance in coordination with relevant authority for handling violance and human trafficking cases.

From the assistance to all pregnant women, the initial victims were asked how they got into this case and what caused it. In fact, the victims did have economic difficulties and did not have permanent jobs (odd jobs) which made it difficult

tidak memiliki pekerjaan tetap (serabutan) sehingga berat membesarkan dan merawat bayi kedepannya, jadi pilihan mereka menerima tawaran yang ditawarkan oleh yayasan tersebut.

Dalam proses pendampingan ini, tentu ada beberapa kendala yang dihadapi seperti salah satunya biaya perawatan ibu hamil dan bayi lumayan banyak. Beberapa ibu-ibu hamil juga tidak memiliki asuransi Kesehatan (BPJS) sehingga pembiayaan melahirkan juga perlu diperhitungkan. Penanganan kasus yang memang cukup lambat, karena banyak memerlukan pembuktian menyebabkan klien sering merasa bosan, lelah dengan situasi yang mereka hadapi sehingga memerlukan konseling yang dilakukan oleh UPTD PPA Provinsi Bali. Hal-hal yang sering dialami di lapangan dimana klien ingin proses cepat ditangani, namun kemyataannya tidak mudah juga untuk menyelasaikan kasus TPPO dengan cepat.

Setelah rentang waktu 3 bulan penanganan kasus selesai, dan selama di shelter enam ibu melahirkan, dan akhirnya dipulangkan ke daerah masing-masing setelah pelaku mendapat ganjaran atau hukuman. Penting bagi masyarakat untuk berhati-hati agar terhindari TPPO dengan menghindari tawaran yang menggiurkan seperti pekerjaan dengan gaji tinggi yang terdengar tidak masuk akal atau tanpa penjelasan yang jelas. Pastikan semua keluarga tahu pekerjaan dan lokasi Anda, serta selalu berkomunikasi dengan mereka Jangan pernah memberikan dokumen atau informasi pribadi kepada orang asing tanpa alasan yang jelas. Pelajari secara mendalam perusahaan, agen, atau pihak yang menawarkan pekerjaan, terutama jika pekerjaan berada di luar negeri. Jika ada tanda-tanda mencurigakan , laporkan ke pihak berwenang seperti polisi, LSM, YMBM, atau kedutaan untuk mendapatkan bantuan.

to raise and care for the babies in the future, so their choice was to accept the offer that was offered by the foundation.

During the process of this assistance, of course, there are several challenges were encountered, such as the high cost of caring for expectant mothers and their newborns. Some of them also do not have health insurance (BPJS) so the cost of giving birth also needs to be taken into account. The handling of cases has been slow, because as requires a lot of proof, causing the clients bored and weary of their circumstances. As a result, they need counseling from the Bali Province UPTD PPA. Things are often experienced in the field where clients expect a quick resolution, but in reality, it is not easy to solve human trafficking cases quickly.

After a period of 3 months the case handling is completed, and while in the shelter six mothers gave birth, and eventually returned to their respective regions after the perpetrator received sentenced. It is important for the community to be careful to avoid human trafficking by avoiding tempting offers such as high-paying jobs that seems irrational or lack clear information. Make sure all family members aware of your job and location, and maintain regular communication with them, never share personal documents or information to strangers without a clear reason. Thoroughly research the company, agency, or person offering the job, especially if the job is overseas. If there are any suspicious signs, report them to authorities such as the police, NGOs, YMBM, or embassies for assistance.



Maha Bhoga Marga

PENTING SEBAGAI PESERTA JKN
THE IMPORTANCE OF ENROLLING IN JKN



Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi semua orang, bahkan ada yang bilang sehat itu mahal. Saat ini pemerintah memiliki program Jaminan Kesehartan Nasional (JKN) dimana salah satu langkahnya mewajibkan semua warga negara terdaftar dalam Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Sejak tahun 2016, Yayasan Maha Bhoga Marga mendirikan klinik yaitu Klinik Pratama Maha Bhoga Marga beralamatkan di jalan Kebo Iwa Bongan Tabanan yang sebelumnya berupa dokter praktek swasta.

Tahun 2019 klinik ini sudah bekerja sama dengan BPJS Kesehatan untuk bisa melayani pasien dengan menggunakan kartu JKN. Manfaat bagi yang sudah terdaftar dalam JKN mendapatkan jaminan kesehatan mencangkup pelayanan kesehatan, pelayanan pencegahan (promotif, preventif), Penyuluhan Kesehatan, Imunisasi dasar, Keluarga Bencana dan Skrining Kesehatan.

Kami berharap keberadaan klinik ini dapat memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat sekitar. Salah satu program dari BPJS Kesehatan adalah Prolanis atau program pengelolaan Penyakit Kronis yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup para penderita penyakit kronis (Diabetes Melitus dan Hipertensi)

Health is a very important aspect for everyone, some even claim that maintaining good health comes at a high cost. Currently, the government has a National Health Insurance (JKN) program where one of the steps requires all citizens to be registered with the Health Social Security Agency (BPJS). Since 2016, the Maha Bhoga Marga Foundation established a clinic, called the Maha Bhoga Marga Primary Clinic, located on Kebo Iwa Bongan Tabanan Street, which was previously a private practice doctor.

In 2019, this clinic partnered with Health BPJS to serve patients using JKN cards. Benefits for those who have registered with JKN include health insurance covering health services, preventive services (promotive, preventive), health counseling, basic immunization, family planning, and health screening. We hope that the existence of this clinic can provide health services for the surrounding community. One of the programs from Health BPJS is Prolanis or Chronic Disease Management program which aims to enhance the quality of life for those who suffer from chronic illnesses, such as diabetes mellitus and hypertension.

Maha Bhoga Marga Primary Clinic has one

Klinik Pratama Maha Bhoga Marga memiliki satu club prolanis yang beranggotakan 29 orang. Tiap bulannya di klinik mengadakan kegiatan bagi peserta club prolanis yaitu kegiatan aktifitas fisik (senam), edukasi kesehatan, pemeriksaan gula darah, tekanan darah dan menimbang berat badan. Setiap 6 bulan juga diperiksa darah secara lengkap dengan kegiatan ini diharapkan status kesehatan pasien bisa terkontrol dengan baik.

Dari bincang-bincang tim klinik dengan salah satu peserta club prolanis yaitu bapak Dewa Budiantara berumur 64 tahun yang didiagnosa Diabetes Melitus sejak 2018, Bapak Dewa Budiantara sangat merasakan sekali manfaat dari memiliki JKN ini. Dengan adanya program prolanis bapak Dewa Budiantara merasakan menjadi lebih mengetahui tentang status kesehatannnya. Hasil gula selalu terkontrol dengan baik dan bapak Dewa Budiantara bisa hidup sehat di usia lanjut.





prolanis club with 29 members. Every month, the clinic organizes activities for the club participants, including physical activity (gymnastics), health education, blood sugar checks, blood pressure monitoring, and weight measurement. Every 6 months a comprehensive blood test is also conducted hoping that the patient's health status can be well controlled.

According to the clinic team's interview with a 64-year-old Prolanis club member, Mr. Dewa Budiantara, who has lived with diabetes mellitus since 2018. He truly appreciated the benefit of having the JKN. With the Prolanis program, Dewa Budiantara feels better informed about his health status. His sugar levels are always well controlled and allowing him to live a healthier life in his elderly years.



SCAN BARCODE UNTUK LOKASI KLINIK PRATAMA MBM BONGAN

SCAN BARCODE FOR MBM BONGAN PRIMARY CLINIC'S LOCATION

CERITA HARI INI BERSAMA KADER SEMESTA MBM

TODAY'S STORY WITH MBM SEMESTA CADRES







Saya, Nyoman Suwarsana yang beralamat di Banjar Dinas Pegadungan, Desa Pegadungan. Dalam hal ini menjabat sebagai kelian Banjar Dinas Pegadungan dan sekaligus mendapat kesempatan ikut menjadi Kader Kesehatan di Desa Pegadungan.

Banjar Dinas Pegadungan terdiri dari 185 KK, dan 550 jiwa. Keadaan SDM (Sumber Daya Manusia) dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga Kesehatan belum begitu maksimal.

Dalam hal ini saya sangat bersyukur pemerintah desa mampu menjalin kerjasama dengan Yayasan Maha Bhoga Marga, karena dengan bekerjasama otomatis kita sebagai kader Kesehatan di desa akan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan tentang tata cara menuju hidup sehat, mendapat modul tentang Kesehatan serta mendapat kesempatan membagi ilmu kepada masyarakat Banjar Dinas Pegadungan secara khusus dan masyarakat Desa

I, Nyoman Suwarsana, residing in Banjar Dinas Pegadungan, Pegadungan Village, currently serve as the Head of Banjar Dinas Pegadungan and have also been given the opportunity to participate as a Health Cadre in Pegadungan Village.

Banjar Dinas Pegadungan consists of 185 families and 550 residents. The state of human resources and community's awareness of the importance of maintaining health is still not optimal.

In this regard, I am deeply grateful to the village government for establishing collaboration with the Maha Bhoga Marga foundation. Through this collaboration we as health cadres in the village will have the opportunity to participate in training on healthy living practices, access health-related modules, and have the opportunity to share knowledge with the Banjar Dinas Pegadungan community in particular and the Pegadungan Village community in general.

Pegadungan pada umumnya. Kesehatan adalah hal utama untuk menjalani hidup dengan jiwa dan raga yang sehat maka kehidupan kita akan menjadi lebih baik serta ekonomi kita akan meningkat.

Masyarakat yang sering kita kasi pemahaman dan edukasi tentang Kesehatan akan berangsur-angsur mulai merubah gaya hidup seperti misalnya tidak menggunakan narkoba, tidak seks sembarangan, melakukan pemeriksaan papsmear secara teratur, dan selalu menjaga kebersihan dan yang lainnya.

Ilmu dan pengalaman yang saya dapat dari bimbingan MBM akan saya jadikan bekal dan pengalaman selama hidup, semoga saya dan seluruh masyarakat desa Pegadungan selalu bisa menjaga kesehatan karena dengan raga dan jiwa yang sehat akan muncul masyarakat yang unggul dan Makmur.

Health is the main foundation for living a fulfilling life. With a healthy body and mind, our quality of life improves, and our economy will elevate.

The community member we regurarly educate about health will gradually begin to change their lifestyle, for example by avoiding drug use, practicing safe sex, undergoing regular Papsmear examinations, maintaining hygine, and others.

The knowledge and experience that I have gained from MBM's guidance will serve as valuable lessons throughout my life. I hope that I, together with the entire community of Pegadungan Village, can continue to maintain good health because a healthy body and mind will lead to a prosperous and outstanding society.

MBM'S MOMENTS CORNER



Kegiatan donor darah di YMBM
16 Agustus 2024

Blood donor activity at MBM Foundation
August 16, 2024

Vocational Training di Desa Pajahan
11 Oktober 2024

Vocational Training at Pajahan Village
October 11, 2024



Kegiatan 1.10 Activity 1.10	**30 orang telah menerima pendampingan kasus litigasi (hukum) dan non-litigasi termasuk konseling dengan psikolog, serta pemeriksaan kesehatan dasar. Kasus yang dilayani adalah HIV & AIDS, TPPO (Tindak Pidana Perdagangan Orang), Pelecehan Seksual, KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga), KTD (Kehamilan Tak Diinginkan), dan ABH (Anak Berhadapan dengan Hukum)** 30 people have received litigation (legal) and non-litigation case assistance including counseling with psychologists, as well as basic health checks. The cases served were HIV & AIDS, TPPO (Human Trafficking Crime), Sexual Harassment, Domestic Violence, Unintended Pregnancy, and ABH (Children Against the Law).
Kegiatan 1.11 Activity 1.11	**MBM turut serta dalam memperingati 16 hari anti kekerasan terhadap perempuan yang dimulai dari tanggal 25 November Sampai tanggal 10 Desember 2024. Dengan Tema "Lindungi Semua, Penuhi Hak Korban, Akhiri Kekerasan Terhadap Perempuan" Dengan beberapa kegiatan, yaitu: Pertemuan pendeta, vikaris, dan majelis bagian diaken dengan membahas tema 16 HAKTP dengan narasumber Pdt. Ira Imelda, M.Th, Edukasi KBG di desa-desa dampingan YMBM. Edukasi juga dilakukan lewat siaran radio bersam RRI Denpasar, dan Suara Pendidikan Universitas Dhyanapura. Pemutaran Film dengan judul Sehidup Semati; tentang kekerasan di GKPB Jemaat "Philadelphia" Legian kerjasama YMBM dengan PERUATI. Kegiatan Donor darah, pemeriksaan papsmear, USG Payudara, cek PTM (Penyakit Tidak Menular) dan test HIV, bersama dinas kesehatan dan dinas P2KBP3A kabupaten Badung. Pertemuan jaringan MBM dengan jaringan anti kekerasan dan Peduli HIV & AIDS serta kampanye 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap perempuan dengan aksi damai membagikan bunga mawar dan flyer di jalanan.** MBM participated in commemorating 16 days of anti-violence against women starting from November 25 to December 10, 2024. With the theme "Protect All, Fulfill Victims' Rights, End Violence Against Women" with several activities, namely: Meeting of pastors, vicars, and deacons by discussing the theme of 16 DAVAW with resource person Rev. Ira Imelda, M.Th, GBV education in YMBM assisted villages. Education is also carried out through radio broadcasts with RRI Denpasar, and the Voice of Education of Dhyanapura University. Movie Screening with the title Sehidup Semati (For Life and Death); about violence at Protestant Christian Church in Bali Congregation of "Philadelphia" Legian in collaboration between YMBM and PERUATI (The Network of Women Theologians in Indonesia). Blood donation activity, papsmear examination, breast ultrasound, non-communicable disease (NCD) check, and HIV test, together with the health department and P2KBP3A (Office for Population Control, Family Planning, Women's Empowerment, and Child Protection) of Badung regency. MBM network meeting with anti-violence network and HIV & AIDS Care and 16 Days of Anti-Violence Against Women campaign with peaceful public action distributing roses and flyers on the streets.

PEKERJA SOSIAL DI BALI BERJEJARING MENGENTASKAN KEKERASAN

SOCIAL WORKERS IN BALI NETWORKING TO ERADICATE VIOLENCE



Sejumlah pekerja sosial di Bali membentuk Jaringan Advokasi & Gerakan Anti Kekerasan dan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) di Bali, atau disingkat JAGAT. Peresmian jaringan ini berlangsung pada Kamis, 5 Desember 2024 bertepatan dengan Hari Sukarelawan Internasional.

Acara yang berlangsung di Aula Maha Bhoga Marga, Jalan Raya Kapal Nomor 20, Kabupaten Badung, ini dihadiri oleh sejumlah yayasan yang bergerak di bidang anti kekerasan dan TPPO, serta otoritas terkait. Ada berbagai kegiatan dalam pertemuan jaringan ini.

Tingginya angka kekerasan di Bali menguatkan semangat berjejaring

Berdasarkan data dari Unit Pelaksana Tugas Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Provinsi Bali, terdapat 185 kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak dari Januari hingga September 2023. Data ini terdiri dari berbagai jenis kekerasan, seperti fisik, psikis, dan seksual.

Adapun dari sisi kasus TPPO, Provinsi Bali juga mengalami peningkatan kasus. Pada acara pertemuan regional yang membahas tentang

A number of social workers in Bali formed the Advocacy Network & Anti-Violence and Human Trafficking Crime (TPPO) in Bali, or JAGAT Bali for short. The inauguration of this network took place on Thursday, December 5, 2024 coinciding with International Volunteer Day.

The event, which took place at the Maha Bhoga Marga Hall, Jalan Raya Kapal Number 20, Badung Regency, was attended by several foundations working in the field of anti-violence and human trafficking crime, as well as relevant authorities. There were various activities during the network meeting.

High rate of violence in Bali strengthens the spirit of networking

Based on data from the Bali Province of Regional Technical Implementation Unit for the Protection of Women and Children (UPTD PPA), there were 185 cases of violence against women and children from January to September 2023. This data consists of various types of violence, such as physical, psychological, and sexual.

In terms of human trafficking crime cases, Bali Province has also seen a rise. At a regional meeting discussing human trafficking in ASEAN, it

perdagangan manusia di Asean, disebutkan dari 872 kasus TPPO di Indonesia, 32 kasus di antaranya terjadi di Bali hingga Oktober 2023. Berawal keresahan itulah memunculkan kiat sejumlah yayasan untuk berjejaring melalui JAGAT Bali.

Ketua JAGAT Bali, Alvonso Novika, mengungkapkan adanya jaringan ini mampu secara konsisten memberikan perlindungan dan edukasi anti kekerasan dan TPPO di Bali. “Kita berharap menjadi sistem hukum berkelanjutan dan jaringan yang kuat ke masyarakat rentan,” ujar Alvonso pada Kamis, 5 Desember 2024 di Aula Maha Bhoga Marga. Kolaborasi lintas generasi ini, menurut Alvon, terjalin dengan saling mendukung dan mengisi satu sama lain. Ia juga mengajak seluruh kalangan membersamai jaringan ini untuk memperkuat kerja-kerja kemanusiaan.

Peresmian bertepatan dengan HAKTP, JAGAT Bali mengadakan sosialisasi di jalan.

Peresmian jaringan ini bertepatan dengan rangkaian 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (HAKTP). Pada momen ini, undangan beserta jaringan mengisi tanda tangan dan keresahan maupun harapan pada papan putih besar. Sesi akhir peresmian jaringan, mereka turun ke jalan raya untuk memberikan sosialisasi anti kekerasan dan membagikan bunga Mawar Merah.

JAGAT Bali dengan slogan “Bersama, Bergerak, Bertindak” menghimpun sekitar 10 organisasi yang berada di jajaran kepengurusan. Yaitu Yayasan Maha Bhoga Marga (MBM), Yayasan Selaksa Sejahtera (Yasera), Generasi Bisa (Gerasa), LBH APIK Bali, Lentera Anak Bali, Yayasan Kasih Yang Utama (YKYU), Komunitas Jejaring, Dark Bali, serta OUR Rescue.

Ketua Yayasan MBM, Pdt. Ni Made Endang Betha Meidyawati, menambahkan terbentuknya jejaring ini sebagai langkah terjalinnya solidaritas dan fokus pada pendampingan korban kekerasan, tidak dapat sendiri karena kompleksnya

was mentioned that out of 872 cases of human trafficking crime in Indonesia, 32 occurred in Bali until October 2023. This growing concern became the driving force behind several foundations forming a collaborative network called JAGAT Bali.

The Chairperson of JAGAT Bali, Alvonso Novika, stated that this network is able to consistently provide protection and education against violence and human trafficking crime in Bali. “We hope to establish a sustainable legal system and a strong network to vulnerable communities,” said Alvonso on Thursday, December 5, 2024, at the Maha Bhoga Marga Hall. According to Alvonso, this intergenerational collaboration is built on mutual support and complementing one another He also invited all people to join this network to strengthen humanitarian work.

Inauguration coincides with DAVAW, JAGAT Bali holds a public awareness campaign on the streets.

The inauguration of this network coincided with a series of 16 Days of Anti-Violence Against Women (DAVAW). At this moment, attendees and the network members signed their names and shared concerns and hopes on a large whiteboard. In the final session of the network inauguration, they took to the streets to raise awareness about anti-violence and distribute red roses.

JAGAT Bali with the slogan “Together, Move, Act,” brings together around 10 organizations within its management structure. They are Maha Bhoga Marga Foundation (MBM), Selaksa Sejahtera Foundation (Yasera), Generasi Bisa (Gerasa), LBH APIK Bali, Lentera Anak Bali, Yayasan Kasih Yang Utama (YKYU), Komunitas Jejaring, Dark Bali, and OUR Rescue.

Chairperson of the MBM Foundation, Rev. Ni Made Endang Betha Meidyawati, added that the formation of this network is a step to establish solidarity and focus on assisting victims of violence, especially human trafficking crime.

“We meet and strengthen the network because we

persoalan yang dihadapi, ucap Pdt. Betha.

Menguatkan kerja-kerja sosial untuk mengentaskan kekerasan

Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Dinas Sosial Pemberdayaan Perlindungan Perempuan dan Anak (Dinsos P3A) Provinsi Bali, Luh Hety Vironika, mengungkapkan jaringan ini sebagai langkah memperkuat kerjasama yang telah ada.

“Kita berharap dengan jaringan ini semakin memperkuat kinerja kita, kita sendiri harus terus belajar. Semoga bisa berfungsi sebagai penguatan dalam pendampingan korban kekerasan,” papar Hety dalam acara peresmian JAGAT Bali.

Misi JAGAT Bali adalah mendorong advokasi untuk penegakan hukum progresif, pengembangan kapasitas jaringan, serta kemitraan dengan lembaga pemerintah dan swasta, sehingga dapat membangun semangat hidup para korban untuk pulih dan berdaya.

Ke depannya akan ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam penguatan jaringan dan pendampingan. Aktivitas itu seperti pelatihan dan lokakarya pencegahan kekerasan dan TPPO; kampanye kesadaran masyarakat melalui media sosial dan seminar; pendampingan dan rehabilitasi korban kekerasan; advokasi kebijakan; membangun kemitraan dan jaringan dengan lembaga pemerintah maupun swasta.

realize, that in assisting victims, we cannot advocate alone due to the complexity of the problems faced,” said Rev. Betha.

Strengthening social work to eradicate violence

Luh Hety Vironika, Head of the Regional Technical Implementation Unit for the Protection of Women and Children PPA of the Bali Province Social Service for the Empowerment of Women and Children Protection, revealed that this network is a step to strengthen existing cooperation.

“We hope that this network will further strengthen our work, we ourselves must continue to learn. Hopefully, it can serve as a reinforcement in assisting victims of violence,” explained Hety during the inauguration of JAGAT Bali.

JAGAT Bali’s mission is to promote advocacy for progressive law enforcement, develop network capacity building, and foster partnerships with government and private institutions, enabling victims to rebuild their lives with resilience and empowerment.

In the future, there will be several activities carried out to strengthen the network and assistance. These activities include training and workshops on violence prevention and human trafficking crime; public awareness campaigns through social media and seminars; assistance and rehabilitation of victims of violence; advocacy policies; and building partnerships and networks with government and private institutions.



Maha Bhoga Marga

Program 2

Anggota masyarakat yang rentan mengalami peningkatan dan keberlanjutan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dasar

Vulnerable community members experience increased and sustained income to meet basic needs

Kegiatan 2.1 Activity 2.1	**714 dampingan MBM menjalankan usaha dan 321 anggota mendapatkan pendapatan rata-rata sebesar Rp 2.500.000 atau lebih per bulan.** 714 MBM assistance group members run businesses and 119 of them earned an average income of IDR 2,500,000 or more per month.
Kegiatan 2.2 Activity 2.2	**368 orang dampingan telah mengakses pinjaman modal dari lembaga keuangan desa dan sektor swasta bekerja sama dengan bank pemerintah, Badan Usaha Milik Desa, dan koperasi.** 368 assisted people have accessed capital loans from village financial institutions and the private sector in collaboration with government banks, village-owned enterprises, and cooperatives.
Kegiatan 2.3 Activity 2.3	**7 pemerintah desa (Melaya, Pajahan, Subuk, Bengkel, Panji Anom, Pegadungan, dan Songan B) telah menerima pendampingan teknis perumusan kebijakan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan 7 desa telah memiliki draft kebijakan.** 7 village governments (Melaya, Pajahan, Subuk, Bengkel, Panji Anom, Pegadungan, and Songan B) have received technical assistance in formulating community economic empowerment policies and 7 villages have draft policies. **Desa Panji Anom memberikan bantuan babi kepada 43 anggota kelompok wanita tani (KWT); Pemerintah Desa Melaya memberikan 140 ekor babi kepada 70 orang; Pemerintah Desa Bengkel memberikan 20 ekor kambing kepada 20 orang; Pemerintah Desa Pegadungan memberikan ayam petelur kepada 20 orang dan Pemerintah Desa Songan B memberikan bantuan pupuk organik kepada 328 orang anggota kelompok tani bawang merah; 20 orang anggota kelompok "Giri Artha" di Desa Bengkel mendapatkan bantuan kambing dari Pemerintah Desa senilai Rp 50 juta; 20 orang anggota kelompok tani kambing di Desa Pegadungan mendapatkan bantuan di Desa Pegadungan menerima bantuan 20 ekor kambing dari pemerintah desa.** Panji Anom village provided pigs to 43 members of a women farmer group (KWT); Melaya village government provided 140 pigs to 70 people; Bengkel

	village government provided 20 goats to 20 people; Pegadungan village government provided laying hens to 20 people and Songan B village government provided organic fertiliser assistance to 328 onion farmer group members; 20 men of "Giri Artha" group in Bengkel received assistance in the form of goats from the Village Government with total IDR 50 million; 20 men of Goat farmers in Pegadungan Village received 20 goats from the village government. **Pemerintah Desa Subuk memberikan 650 bibit pohon (kelapa, alpukat, mangga, dan buncis) kepada 150 anggota kelompok tani dengan menggunakan dana desa.** **Subuk village government provided 650 tree seedlings (coconut, avocado, mango, and stinky bean) to 150 male members of farmer groups using village funds.** 10 anggota kelompok usaha di Desa Subuk menerima 200 ekor ayam dari pemerintah desa. 10 members of business groups in Subuk village received 200 chickens from the village government.
Kegiatan 2.4 Activity 2.4	**321 keluarga dampingan MBM telah menigkat kesejahteraannya** 321MBM-assisted families economic situation have improved
Kegiatan 1.3 Activity 1.3	**Jumlah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Maha Bhoga Marga 1693 orang yang tersebar di Jembrana, Tabanan, Badung, Denpasar, Bangli, Karangasem, dan Buleleng. Modal yang dikelola Rp. 20.467.916.394.** The number of members of Maha Bhoga Marga Cooperative was 1,693 people spread across Jembrana, Tabanan, Buleleng, Badung, Bangli, Gianyar, and Denpasar regencies/city. The capital managed was IDR 20.467.916.394.

DANA KREDIT USAHA RAKYAT UNTUK MENINGKATKAN MODAL USAHA

PEOPLE'S BUSINESS CREDIT FUND TO INCREASE BUSINESS CAPITAL

Ibu Wintarni adalah anggota kelompok Melati di Desa Panji Anom yang telah bekerja sama dengan MBM sejak awal tahun 2023. Ia berjualan bakso keliling dengan sepeda motornya, sebuah pekerjaan yang jarang dilakukan oleh seorang perempuan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Ia dikaruniai 4 orang anak, salah satunya lumpuh sejak lahir. Hal ini juga menjadi salah satu alasan beliau bekerja keras mengingat kebutuhan keluarga yang cukup besar, sedangkan sang suami bekerja sebagai driver online yang penghasilannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Modal sebesar Rp 1,5 juta yang diperoleh dari kelompok dampingan MBM digunakan untuk mengembangkan usahanya. Setiap hari sekitar pukul 11.00, setelah menyelesaikan pekerjaan rumah tangganya, ia mulai mengendarai sepeda motor dengan gerobak baksonya keliling kampung atau bahkan ke desa-desa lain di sekitarnya. Sekitar jam 9 malam, dagangannya biasanya sudah habis terjual dan siap untuk pulang ke rumah. Pada tahun 2022, Ibu Wintari mengakses dana KUR (Kredit Usaha Rakyat) dari BRI (Bank Rakyat Indonesia) sebesar Rp 25.000.000; Ia diberitahu tentang hal ini oleh BumDes. Usahanya mendapatkan izin dan rekomendasi dari desa, sehingga pengajuannya ke BRI diterima. Modal usaha yang ia terima digunakan untuk mengembangkan usahanya dan memenuhi kebutuhan keluarganya. Omzet penjualannya sekarang rata-rata Rp 700.000 per hari dengan keuntungan bersih sekitar Rp 250.000 di mana sebelumnya omzetnya hanya Rp 200.000. Kedepannya, ia juga ingin beternak babi yang ia harapkan dapat menambah penghasilannya. Oleh karena itu, ia berharap MBM akan terus mendampinginya.

Mrs. Wintarni is a member of the Melati group in Panji Anom Village who has been working with MBM since early 2023. She sells meatballs on her motorcycle, a job that is rarely done by a woman. It is done solely to fulfill the needs of the family. She is blessed with 4 children, one of whom has been paralyzed since birth. This is also one of the reasons she works hard considering the family's needs are quite large, while the husband works as an online driver whose income is not enough to cover the family needs.

IDR 1.5 million capital obtained from the group assisted by MBM was used to expand her business. Every day, around 11 a.m., after finishing her household chores, she begins riding her motorbike with a meatball cart attached, going around the village or even to nearby villages. By around 9 p.m., her goods are usually sold out, and she is ready to return home. In 2022, Ibu Wintari accessed KUR (People's Business Credit) funds from BRI (Bank Rakyat Indonesia) totaling IDR 25,000,000; She was informed about this by the village-owned enterprises. Her business received permission and recommendation from the village, so her application to BRI was accepted. The business capital she received was used to expand her business and fulfill her family's needs. Her sales turnover now averages IDR 700,000 per day with a net profit of around IDR 250,000 whereas previously her turnover was IDR 200,000. In the future, she also wants to raise pigs which she hopes will increase her income. Therefore, she hopes MBM will continue to assist her.



EKSISTENSI KELOMPOK DARI VISI MISI YANG SAMA
THE EXISTENCE OF GROUP WITH A SHARED VISION AND MISSION

Memiliki visi misi yang sama dalam berkelompok menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk mempertahankan eksistensi kelompok tersebut. Salah satunya kelompok kambing Merta Nadi di desa Pajahan yang dimotori oleh bapak I Ketut Sulatra, memiliki visi dan misi yang sama dalam membentuk kelompok. Kelompok yang beranggotakan 8 orang laki-laki ini sama-sama memiliki latar belakang dalam pemeliharaan kambing serta mereka juga memiliki pekerjaan yang sama dalam hal perkebunan.

Di desa Pajahan, MBM telah membentuk dan mendampingi beberapa kelompok dalam berbagai jenis usaha. Mendengar tentang pendampingan yang diberikan oleh MBM, pak Ketut Sulatra meminta informasi kepada seorang ketua kelompok bentukan MBM. Merasa tertarik dengan program dan pendampingan yang diberikan MBM, pak Ketut lantas mengumpulkan teman-temannya yang memiliki visi misi yang sama tersebut untuk ikut bergabung dan membentuk kelompok. Pada tanggal 15 Juni 2023, MBM memberikan sosialisasi program dan kelompok menerima program dan pendampingan yang akan MBM berikan.

Pendampingan yang diberikan untuk kelompok kambing ini yaitu berupa modal usaha. Modal usaha yang mereka dapat dari MBM dipakai untuk merenovasi/membuat ulang kandang kambing mereka, karena kandang kambing yang mereka miliki sudah rusak. Sedangkan untuk bibit kambing mereka dapat dari Pemerintah desa melalui program ketahanan pangan, dimana masing-masing anggota kelompok mendapat 3 ekor kambing. Selain mendapat bantuan program ketahanan pangan, kelompok juga mendapatkan bantuan sembako dan KIS dari pemerintah desa karena mereka tergolong masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah. MBM juga sudah memberikan edukasi dan pelayanan Kesehatan kepada kelompok, serta kelompok juga sudah

Having a shared vision and mission is one of the most important things in maintaining the existence of a group. One example is the Merta Nadi goat-rearing group in Pajahan Village, led by Mr. I Ketut Sulatra, who shares the same vision and mission in forming the group. This group of 8 men, all of whom have a background in goat rearing and have raised goats previously. They also share the same line of work in the plantation sector.

In Pajahan Village, MBM has formed and assisted several groups engaged in various types of businesses. After hearing about the assistance provided by MBM, Mr. Ketut Sulatra sought information from a group leader formed by MBM. Interested in the program and assistance offered, Mr. Ketut gathered his friends who shared the same vision and mission to join and form a new group. On June 15, 2023, MBM conducted a program socialization, and the group participated in the program and received the assistance provided by MBM.

The assistance provided to the goat-rearing group came in the form of business capital. This capital, received from MBM, was used to renovate or rebuild their damaged goat pen. Meanwhile, the goat breeds were provided by the Village Government through the food security program, in which each member got 3 goats. In addition to this



mendapatkan berbagai pelatihan diantaranya pelatihan administrasi kelompok, kewirausahaan (termasuk pengurusan NIB) dan pelatihan pakan ternak awetan. Namun untuk saat ini mereka belum menggunakan pakan awetan karena didaerah mereka untuk hijauan masih berlimpah, selain itu mereka masih berpikir untuk membeli bahan campuran dari pakan awetan

Saat ini, kelompok Merta Nadi menjadi contoh di desa Pajahan untuk kelompok ternak kambing. Dimana dulu ada stigma dari masyarakat maupun pemerintah desa untuk pembentukan kelompok ternak yang mendapat bantuan kambing tidak akan bertahan lama karena hanya mengambil bantuan saja dan tidak dipelihara dengan baik. Awal kelompok terbentuk, ada pandangan sebelah mata di masyarakat bahwa kelompok ini akan seperti pandangan masyarakat yang lama. Namun dengan kegigihan dan semangat para anggota kelompok, serta dorongan dari MBM membuat kelompok kambing ini bisa mematahkan stigma tersebut. Sekarang kelompok kambing ini dikatakan sudah bisa bertahan dan berkembang, karena beberapa anggota kelompok sudah ada yang menjual kambingnya untuk biaya sekolah anak mereka serta kotoran kambing yang selama ini menjadi “sampah” mereka pakai untuk pupuk kebun mereka.

Harapan kelompok untuk kedepannya MBM akan terus mendampingi kelompok walaupun untuk pendampingan secara modal sudah tidak. Yang mereka harapkan adalah MBM akan terus mensupport mereka dalam pengembangan usaha mereka.



support, they also received basic food assistance and Indonesian Health Card from the Village Government, as they were categorized as a middle- to lower-income community. MBM also delivered educational and health services to the group and facilitated several training sessions, including group administration training, entrepreneurship (including managing of Business Identification Number or NIB), and preserved livestock feed training. However, the group has not yet used the preserved feed for now because forage is still abundant in their area. Moreover, they are also still considering the purchase of additional ingredients needed for the preserved feed.

As of now, the Merta Nadi group serves as a model for goat-rearing group in Pajahan Village. In the past, there was a stigma from the community and Village Government regarding livestock groups that received goat assistance. Many believed these groups would not last long, as the support was often taken but not properly maintained. When the group was first formed, it was underestimated by the community, who assumed it would follow the same pattern. But with the persistence and enthusiasm of its members, along with support from MBM, the group has managed to overcome the stigma. Today, the group is not only sustainable but also progressive. Some members have sold their goats to pay for their children's school fees, and the goat manure—which was previously seen as 'waste'—is now being used as fertilizer for their gardens.

The group hopes that MBM will continue to support them in the future, even if the capital assistance is no longer available. They wish for MBM’s ongoing support in helping them develop their business.

UNTUK BERKONTRIBUSI TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN
A CONTRIBUTION TO ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY



Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat atau cair. Perkembangan penduduk yang semakin pesat menyebabkan jumlah sampah yang dihasilkan dari aktivitas masyarakat semakin meningkat dari tahun ke tahun, khususnya di Desa Buduk, Kecamatan Mengwi, Badung.

Untuk mengurangi sampah yang dihasilkan oleh warganya, Pemerintah Desa Buduk membentuk Bank Sampah di setiap banjar/dusun. Pada tahap awal, Yayasan MBM (YMBM) memberikan peningkatan kapasitas kepada para Kader Bank Sampah Buduk tentang bagaimana membuat sampah menjadi lebih bernilai. Kegiatan ini menarik perhatian ibu-ibu di Buduk karena melalui edukasi yang dilakukan oleh YMBM, sampah yang biasanya dibuang begitu saja dapat ditukar dengan uang.

Edukasi yang diberikan oleh YMBM dan dukungan dari Pemerintah Desa Buduk mampu memotivasi mereka untuk bergerak. Setelah melakukan diskusi internal, akhirnya terbentuklah kepengurusan Bank Sampah yang langsung mengkoordinir kegiatan. Kegiatan pengumpulan sampah dilakukan sebulan sekali oleh masing-masing pengurus di 10 banjar. Proses administrasi/pencatatan sampah yang terkumpul dilakukan saat itu juga, dan warga yang

Waste refers to the by-products of daily human activities and/or natural processes, typically in solid or liquid form. The rapid population growth has led to a yearly increase in the volume of waste, particularly in Buduk Village, Mengwi District, Badung Regency.

To reduce the amount of waste generated by its residents, the Buduk Village Government has established a Waste Bank in each sub-village (banjar). In the initial phase, the MBM Foundation (YMBM) provided a capacity-building program for the Buduk Waste Bank Cadres, focusing on how to make waste more valuable. This activity gained significant interest from the women in Buduk, as the education provided by MBM Foundation demonstrated that waste, which is typically discarded, could be exchanged for money.

The education provided by Maha Bhoga Marga Foundation, along with the support from the Buduk Village Government, successfully motivated them to take action. After conducting internal discussions, the Waste Bank management team was formed and immediately began coordinating activities.

Waste collection activities are conducted once a month by the appointed administrators in each of the 10 sub-villages. The administrative process, including the recording of collected waste, is carried out on-site, allowing residents who bring in waste to immediately know the amount of savings they have accumulated.

As of December 2022, Waste Bank activities in Buduk were still running effectively, with total savings reaching Rp. 3.7 million and approximately 1.3 tons of waste successfully "saved". This indicates that the community has begun to develop an understanding of waste management, while also gaining additional income through the

mengumpulkan sampah langsung mengetahui jumlah tabungan yang dimilikinya.

Hingga Desember 2022, kegiatan Bank Sampah di Buduk masih berjalan dengan baik, dengan total tabungan mencapai Rp 3,7 juta dan telah "menabung" sampah sebanyak 1,3 ton. Dengan demikian, masyarakat sudah mulai memahami pengelolaan sampah dan mendapatkan penghasilan tambahan melalui Bank Sampah yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Mitra Winangun. YMBM berterima kasih, karena telah dipercaya oleh Pemerintah Desa Buduk untuk turut serta berkontribusi dalam kelestarian lingkungan. Kami berharap keberhasilan ini dapat terus ditingkatkan dan dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain untuk menyelamatkan lingkungan dari tumpukan sampah.

Waste Bank, which is managed by the Mitra Winangun Village-Owned Enterprise. The Maha Bhoga Marga Foundation expresses its gratitude for the trust given by the Buduk Village Government to contribute to environmental sustainability. It is hoped that this success can be further strengthened and serve as a model for other villages in addressing the issue of waste accumulation.

MBM'S MOMENTS CORNER



Edukasi oleh Kader Hak Kesehatan Seksual Reproduksi (HKSR) dan Kekerasan Berbasis Gender (KBG) di Desa Melaya
24 Oktober 2024

Education by Sexual Reproductive Health Rights (SRHR) and Gender-Based Violence (GBV) Cadres in Melaya Village
October 24, 2024

Technical Assistance Bank Sampah di Desa Pajahan
14 November 2024

Technical Assistance for Waste Bank in Pajahan Village
November 14, 2024



Program 3

Meningkatnya ketahanan masyarakat terhadap dampak berbagai krisis yang disebabkan oleh bencana non alam dan perubahan iklim (bencana alam, krisis pangan, krisis energi)

The increasing resilience of communities to the impact of various crises caused by non-natural disasters and climate change (natural disasters, food crises, energy crises)

Kegiatan 3.1 Activity 3.1	**7 pemerintah desa di (Melaya, Pajahan, Subuk, Bengkel, Panji Anom, Pegadungan, dan Songan B) Desa dampingan MBM telah menerima pendampingan teknis perumusan kebijakan PRB yang peka gender dan inklusif serta kitchen garden dengan konsep permakultur. 7 Desa telah memiliki pemetaan wilayah rawan bencana tingkat desa dan draft kebijakan.** 7 village governments in (Melaya, Pajahan, Subuk, Bengkel, Panji Anom, Pegadungan, and Songan B) MBM-assisted villages have received technical assistance in formulating gender-sensitive and inclusive DRR policies and kitchen gardens with permaculture concepts. 7 villages have mapped village-level disaster-prone areas and drafted policies
Kegiatan 3.2 Activity 3.2	**Telah terbentuk tim siaga bencana di 7 desa (desa (Melaya, Pajahan, Subuk, Bengkel, Panji Anom, Pegadungan, dan Songan B) dan telah menerima pelatihan siaga bencana.** Emergency Response Teams have been formed in 7 villages (Melaya, Pajahan, Subuk, Bengkel, Panji Anom, Pegadungan and Songan B villages) and have received disaster preparedness training.
Kegiatan 3.3 Activity 3.3	5050 Pohon telah tertanam di area rawan bencana di 7 desa dampingan MBM; 1918 orang (L: 1181; P: 737) di 7 desa dampingan dan PWDK (GKPB Women fellowship) terlibat dalam kegiatan penanaman pohon tersebut. Bibit pohon didapat dari dana desa, bantuan pihak ke-3 (CSR Bank BRI), dan sumbangan komunitas masyarakat. 5050 Trees were planted in disaster prone areas in 7 MBM assisted villages; 1918 people (M: 1181; F: 737) in 7 assisted villages and PWDK (GKPB Women fellowship) were involved in the tree planting activities. Tree seedlings were obtained from village funds, 3rd party assistance (CSR Bank BRI), and community donations.

Kegiatan 3.4 Activity 3.4	**7 pemerintah desa di (Melaya, Pajahan, Subuk, Bengkel, Panji Anom, Pegadungan, dan Songan) telah menerima pendampingan teknis perumusan kebijakan pengelolaan sampah desa dalam perspektif PRB. 7 Desa telah memiliki draft kebijakan kelestarian lingkungan 5 Desa telah memiliki bank sampah yang beranggotakan 1885 Orang masyarakat desa tersebut.** 7 village governments in (Melaya, Pajahan, Subuk, Bengkel, Panji Anom, Pegadungan, and Songan) have received technical assistance in formulating village waste management policies from a DRR perspective. 7 Villages have drafted environmental sustainability policies. 5 villages have established waste banks with 1885 members from the village community
Kegiatan 3.5 Activity 3.5	**1864 orang dampingan MBM telah melakukan pemilahan sampah rumah tangga. 3800 kg sampah anorganik telah tersalur ke pendaur ulang, sehingga tidak mencemari lingkungan.** 1.864 people assisted by MBM have been doing household waste sorting. 3.800 kg of inorganic waste has been channeled to recyclers, preventing it from polluting the environment.
Kegiatan 3.6 Activity 3.6	**1775 kg kompos telah diproduksi dan disalurkan ke masyarakat yang membutuhkan. 1800 tanaman telah didistribusikan ke dampingan MBM (dalam rangka memperingati hari bumi)** 1.775 kg of compost has been produced and distributed to communities in need. 1.800 plants have been distributed to MBM beneficiaries (in commemoration of Earth Day).
Kegiatan 3.7 Activity 3.7	**62 keluarga dampingan MBM mengelola tanaman dapur hidup di pekarangan rumahnya sebagai salah satu upaya food security dan mitigasi.** 62 MBM-assisted families managed kitchen garden in their yards as one for the food security and mitigation efforts.
Kegiatan 3.8 Activity 3.8	**MBM memiliki proyek percontohan kitchen garden dengan konsep permaculture serta pemanfaatan energi terbarukan dan 144 Orang (L: 20; P: 18; Anak Laki: 52; Anak Perempuan: 54) telah menerima edukasi dari proyek percontohan ini.** MBM has a pilot kitchen garden project with permaculture concepts and renewable energy utilization and 144 people (M: 20; F: 18; B: 52; G: 54)have received education from this pilot project.

TETAP PRODUKTIF DI MALAM HARI
STAYING PRODUCTIVE DURING NIGHTTIME HOURS

Ni Luh Asih mengenal MBM saat diundang oleh pemerintah desa Songan B untuk mendengarkan sosialisasi program MBM pada tahun 2022. Pada saat itu, ia dan suaminya, yang terdaftar sebagai warga miskin di desa, tertarik untuk mengikuti program modal usaha MBM, tetapi karena tidak ada tetangganya yang berpartisipasi, ia memutuskan untuk tidak mengambil pinjaman modal usaha MBM.

Tahun lalu MBM melibatkan Komang Karyawan, suami Ni Luh Asih, untuk menerima bantuan bibit tanaman dapur hidup bersama anggota kelompok lainnya. Namanya diajukan oleh pemerintah desa karena kondisinya yang membutuhkan bantuan dari MBM. Setelah melalui berbagai pertimbangan, Komang Karyawan akhirnya diizinkan untuk menerima bantuan berupa dapur hidup dan lampu panel surya.

Bibit-bibit dapur hidup tersebut ditanam bersama dengan tanaman lain di kebunnya seluas 21 hektar. Ia mengaku bahwa bibit yang ia tanam digunakan untuk konsumsi keluarga sehari-hari. Ia, istri, dan kedua putranya sudah terbiasa mengonsumsi sayuran karena di kebunnya ia juga menanam bawang merah, tomat, cabai, dan kubis. Dari hasil berkebun, ia dapat memenuhi kebutuhan pokok keluarganya, seperti makan, dan sekolah anak.

Selain menerima bantuan bibit untuk dapur hidup, Komang juga menerima bantuan lampu tenaga surya yang dipasang di kebunnya. Lampu ini digunakan untuk menerangi Komang dan istrinya saat menyiram sayuran dan menyortir hasil panen di malam hari. Sebelum adanya lampu tenaga surya, ia menggunakan lampu senter untuk membantu pekerjaannya di malam hari. Selama kurang lebih 3 bulan memanfaatkan lampu tenaga surya untuk membantunya produktif di malam hari, ia merasa puas karena lampu tersebut mampu menerangi lebih lama, 6 jam

Ni Luh Asih was first acquainted with MBM when she was invited by the Songan B village government to attend a socialization session of the MBM program in 2022. At that time, she and her husband–both registered as low-income residents–were interested in joining MBM's business capital program, but since none of her neighbors were participating, she decided not to take MBM's business capital loan.

Last year MBM involved Komang Karyawan, Ni Luh Asih's husband, to receive kitchen garden's seedlings along with other group members. His name was recommended by the village government because his condition required assistance from MBM. After careful consideration, Komang Karyawan eventually approved to receive assistance in the form of a kitchen garden and a solar panel lights.

The kitchen garden seedlings were planted along with other crops in his 21-hectare garden. He claimed that the seedlings he planted were used for daily family consumption. He, his wife, and his two sons are accustomed to eating vegetables, as he also grows shallots, tomatoes, chilies, and cabbage. From gardening, he is able to fulfill his family's basic needs, such as food, and children's education.

Besides receiving seedlings support for the kitchen garden, Komang also received assistance in form



dibandingkan lampu senter yang hanya bertahan 2 jam.

Dengan bantuan lampu tenaga surya, ia dapat bekerja lebih lama di malam hari dan mendapatkan lebih banyak hasil panen sehingga dapat meningkatkan pendapatannya sebesar Rp 50.000 - Rp 100.000 per panen. Uang tersebut ia gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya.

Sebagai warga miskin dan anggota kelompok tani, tahun lalu Komang menerima bantuan dari pemerintah desa berupa bibit bawang merah dan pupuk organik (kotoran ayam). Ini adalah program desa untuk membantu kelompok tani mengurangi pengeluaran mereka untuk membeli bibit dan pupuk.

of for solar-powered lights installed in the garden. This lamp is used to help Komang and his wife when watering vegetables and sorting the vegetable harvest at night. before the solar lights, he used a flashlight to help him work after dark.. After about 3 months of utilizing solar sell lights to help him be productive at night, he was satisfied because the lights could light up longer to 6 hours, than the flashlight which only lasted 2 hours.

With the help of the solar lamp, he can work longer at night and get more harvest, increasing his income by IDR 50,000 - IDR 100,000 per harvest. He uses this money to fulfill his family's daily needs.

As a low-income resident and member of a farmer group, last year Komang received assistance from the village government in the form of shallot seeds and organic fertilizer (chicken manure). This was a village program to help farmer groups reduce their expenses to buy seeds and fertilizer

MBM'S MOMENTS CORNER



Kegiatan sosialisasi dan tanggap bencana di Desa Melaya
22 November 2024

Socialization and disaster response activities in Melaya Village
November 22, 2024

Workshop GEDSI (Kesetaraan Gender, Disabilitas dan Inklusi Sosial di YMBM
5 Juni 2024

GEDSI (Gender Equality, Disability, and Social Inclusion) Workshop at MBM Foundation
June 5, 2024



LAMPU AJAIB
MAGIC LAMP

Bagi masyarakat pedesaan, kata-kata “energi terbarukan” adalah sesuatu yang baru dan belum pernah mereka dengar sebelumnya. Hal ini juga berlaku bagi anggota kelompok dampingan MBM di desa Pegadungan dan Melaya. Diakui bahwa penetrasi/sosialisasi mengenai energi terbarukan kepada masyarakat desa, baik dari pemerintah maupun LSM, masih sangat kurang, meskipun saat ini informasi dari media sosial/internet sudah ada di genggaman tangan mereka, namun masyarakat belum memahami tentang energi terbarukan dan penggunaannya. Penggunaan energi terbarukan merupakan salah satu bentuk mitigasi dalam menghadapi dampak perubahan iklim yang saat ini terjadi.

Ketidaktahuan anggota kelompok terjawab setelah mereka mendengar penjelasan tentang energi terbarukan yang diberikan oleh staf MBM, sehingga mereka menyadari pentingnya memanfaatkan energi terbarukan pada rumah tangga. MBM bahkan menyediakan lampu solar cell bagi anggota kelompok yang tergabung dalam program kitchen garden untuk dipasang di rumah masing-masing. Seperti yang dilakukan oleh Masyani dan Ketut Suparsi, yang berasal dari Desa Pegadungan dan Desa Melaya. Mereka menempatkan colar cell di atap rumah sehingga mendapatkan sinar matahari penuh pada siang hari dan pada malam hari lampu dapat menyala selama 8-10 jam dengan menggunakan listrik yang diperoleh dari sinar matahari. Ketut Suparsi memasang lampu di garasi, sedangkan Masyani memasang lampu di kandang kambing. Dengan lampu LED 40 watt ini, garasi dan kandang kambing menjadi terang sehingga memberikan rasa aman bagi keluarga. Selain itu, penggunaan lampu tenaga surya juga membantu mengurangi emisi gas rumah kaca sehingga dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

For rural communities, the words "renewable energy" are something new and unfamiliar to ears. This also includes members of MBM-assisted groups in Pegadungan and Melaya villages. It is acknowledged that the outreach and education regarding renewable energy to rural communities, both from the government and NGOs, remains very limited. Even though information is now easily accessible through social media and the internet, many people still lack an understanding of renewable energy and how to use it. The use of renewable energy is a form of mitigation in dealing with the impacts of the ongoing climate change.

The group members' lack of knowledge was addressed after they received an explanation about renewable energy given by MBM staff. This helped them realize the importance of utilizing renewable energy, especially those involved in the kitchen garden program, who were then encouraged to install it in their own homes. This was demonstrated by Masyani and Ketut Suparsi, who are from Pegadungan and Melaya Villages. They installed solar panels on the roofs of their homes to ensure full exposure to sunlight during the day. At night, the solar-powered lights can stay on for 8 to 10 hours using the electricity generated from sunlight. Ketut Suparsi installed the lights in the garage, while Masyani installed the lights in the goat barn. With these 40-watt LED lights, the garage and goat barn will be bright, creating a sense of security for the family. Apart from that, the use of solar lights also helps reduce greenhouse gas emissions so that it can decrease negative impacts on the environment.





Maha Bhoga Marga

BULAN PENGURANGAN RESIKO BENCANA 2024
DISASTER RISK REDUCTION MONTH 2024



Pada tahun 2024, Deplapem/ Yayasan Maha Bhoga Marga melaksanakan Bulan Pengurangan Resiko Bencana (PRB). YMBM sangat antusias untuk mengedukasi jemaat dan masyarakat untuk dapat beradaptasi dan memitigasi kebencanaan, mengingat Indonesia, khususnya Bali memiliki kerentanan terhadap bencana, yang sewaktu-waktu kapanpun dapat terjadi bencana. Diawali dengan salah satu jemaat GKPB mengundang Yayasan Maha Bhoga Marga untuk memberikan edukasi Mitigasi Kebencanaan di GKPB Jemaat Dyanapura Legian, dihadiri oleh seluruh jemaat yang dilaksanakan pada hari minggu, tanggal 1 September 2024 merupakan sebuah proses penyadaran bagi warga jemaat terkait pentingnya pemahaman tentang pengurangan resiko bencana. Menurut Pdt. Dr. Victor Hamel, pendeta GKPB Jemaat Dyanapura kegiatan seperti ini baiknya juga dilakukan di jemaat-jemaat lainnya.

Dalam Bulan Pengurangan Resiko Bencana (PRB GKPB 2024), Deplapem/YMBM melalui Bagian/unit Kelestarian Lingkungan dan Penanggulangan Bencana memprogramkan tiga kegiatan, yakni : Pertama, Workshop Manajemen Penanggulangan

In 2024, the Department of Community Services and Empowerment (Deplapem)/Maha Bhoga Marga Foundation organized Disaster Risk Reduction Month (DRR). YMBM shown enthusiasm in educating congregations and communities on how to adapt and mitigate disasters, considering that Indonesia, particurally Bali, has a vulnerability to disasters, which can occur at any time. The initiative began when a member of the GKPB congregations invited the Maha Bhoga Marga Foundation to provide Disaster Mitigation education at GKPB Dyanapura Legian. Held on Sunday, September 1, 2024, and attended by the entire congregation, the event served as an important awareness-building moment on the importance of disaster risk reduction. According to Rev. Dr. Victor Hamel, pastor of GKPB Dyanapura, similar activities should also be conducted in other congregations.

In the Disaster Risk Reduction Month (PRB GKPB 2024), Deplapem/YMBM through the Environmental Sustainability and Disaster Management Section/Unit programmed three activities, namely: First, the Disaster Management Workshop, which was held on Tuesday, October 22

Bencana, yang sudah terlaksana pada hari Selasa tanggal 22 Oktober 2024 bertempat di Hall Persada GKPB Dhyana Pura. Kegiatan ini mengundang peserta jemaat/BPI yang ada di GKPB Wilayah Kota, dimana sebagai host adalah GKPB Jemaat Dhyana Pura. Tujuan kegiatan Workshop Manajemen Penangulangan Bencana ini adalah agar GKPB dapat menjadi Gereja Yang Tangguh Bencana. Kegiatan ini mendapat respon positif dari semua peserta, yakni; Para Pendeta, Vikaris, Majelis Jemaat dan Majelis Wilayah, Se-GKPB Wilayah Kota. Sapaan di sampaikan oleh Pdt. Dr. Victor Hamel (Ketua GKPB Wilayah Kota), sedangkan Pengantar kegiatan disampaikan oleh Pdt. Dr. Ni Made Endang Betha M (kadeplapem/Ketua YMBM).

Kegiatan ini terlaksana kerjasama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Prov. Bali dengan Narasumber dari BPBD yakni; Bpk.Ida Bagus Gede Widyatna Putra, S.Kom, M.T., serta di moderatori oleh Kabag. Kelestarian Lingkungan dan Penanggulangan Bencana (Bpk. Gede Eka Wirantoyo). Metode dalam Workshop tersebut adalah melalui penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab serta simulasi gempa. Materi yang disampaikan tentang beberapa sumber gempa di Bali, titik rawan bencana di wilayah pesisir Pantai Kuta serta beberapa di wilayah kota Denpasar, serta juga materi bagaimana strategi menghadapi banjir dan tsunami khususnya di wilayah perkotaan. Dengan dilaksanakannya Workshop Penanggulangan Bencana ini, peserta yang berjumlah 80 orang kini mendapat pemahaman yang meningkat tentang bagaimana melakukan pengurangan risiko bencana, serta dapat menjadi Gereja yang tangguh bencana.

Kedua, Edukasi Respon Bencana dilaksanakan melalui Ibadah Pengurangan Resiko Bencana



2024, at the Persada Hall of GKPB Dhyana Pura. This activity invited participants from congregations/BPIs in the GKPB City Region, where the host was GKPB Dhyana Pura Congregation. The purpose of this Disaster Management Workshop is to equip GKPB to become a Disaster-Resilient Church. This activity received a positive response from all participants, include; Pastors, Vicars, Congregation Councils, and Regional Councils, throughout the GKPB City Region. The greeting was delivered by Rev. Dr. Victor Hamel (Chairman of GKPB City Region), while the introduction to the activity was delivered by Rev. Dr. Ni Made Endang Betha M (Head of Deplapem/Chairperson of YMBM).

This activity was carried out in collaboration with the Regional Disaster Management Agency (BPBD) Bali province with resource persons from BPBD namely; Mr. Ida Bagus Gede Widyatna Putra, S.Kom, M.T., and moderated by Head of Environmental Sustainability and Disaster Management (Mr. Gede Eka Wirantoyo). The method in the workshop was through the delivery of material, discussion, and questions and answers as well as earthquake simulation. The material presented was about several earthquake sources in Bali, disaster-prone points in the coastal areas of Kuta Beach as well as several in the city of Denpasar, and material on how to deal with floods and tsunamis, especially in urban areas. With the implementation of this Disaster Management Workshop, 80 participants now have an increased understanding of how to reduce disaster risk and can become a disaster-resilient Church.



(didalam ibadah minggu) dimana liturgi Pengurangan Resiko Bencana disiapkan oleh Deplapem/YMBM. Ibadah Pengurangan Resiko Bencana ini untuk pertamakalinya dilaksanakan di jemaat-jemaat, menjadi hal yang baik untuk memberi penyadaran kepada jemaat bagaimana harusnya merespon jika bencana itu terjadi, agar tidak terjadi kepanikan dan ketakutan melainkan penuh hikmat untuk dapat menolong diri sendiri dan sesamanya. Tema dan Sub Tema Liturgi PRB 2024, mengikuti Tema GKPB : "Menjadi Gereja Pembawa Damai" dan Sub Tema Nasional; "Siap Untuk Selamat!".

Ketiga, Edukasi berkaitan pemulihan pasca bencana disiarkan melalui siaran radio di Radio Suara Pendidikan Undhira, pada hari jumat tanggal 18 Oktober 2024, edukasi ini dapat bermanfaat untuk masyarakat luas, guna meningkatkan kepedulian masyarakat kepada sesamanya pasca terjadi bencana untuk tetap mendampingi dan memperhatikan sesama pasca bencana sehingga semakin cepat terjadinya pemulihan. Bulan Pengurangan Resiko Bencana (PRB) sangat efektif untuk edukasi, adaptasi dan mitigasi manajemen pengurangan resiko bencana sehingga semakin banyak orang dapat diselamatkan ketika bencana itu terjadi, karena itu Bulan PRB ini akan diteruskan dari tahun ke tahun, dan ditahun 2025 juga akan dilaksanakan edukasi pengurangan resiko bencana setiap bulan di wilayah Kabupaten/Kota dan juga di desa dampingan YMBM. Berharap melalui program YMBM ini, mengajak masyarakat dan jemaat untuk semakin tangguh terhadap bencana, sehingga pasti akan ada cerita-cerita sukses berikutnya berkaitan Pengurangan Resiko Bencana.

Second, Disaster Response Education is carried out through Worship (in Sunday worship) where liturgy is prepared by Depplapem/YMBM. This Disaster Risk Reduction Worship, for the first time held in congregations.

It served as a meaningful way to raise awareness to the congregation on how to respond wisely in the event of a disaster—so that instead of panic and fear, they are equipped with wisdom to help themselves and others. The theme and sub-theme of the 2024 Disaster Risk Reduction (DRR) Liturgy followed the official GKPB theme: "Becoming a Church that Brings Peace", and the national sub-theme: "Ready to Survive!"

Third, education related to post-disaster recovery was broadcast via radio broadcast on Suara Pendidikan Undhira Radio, on Friday, October 18, 2024, this education can be useful for the wider community, by raising public awareness about the importance of supporting and caring for one another after a disaster, to accelerate the recovery process. Disaster Risk Reduction Month (DRR) is very effective for disaster risk reduction management education, adaptation, and mitigation so that more people can be saved when disasters occur, therefore this DRR Month will be continued from year to year, and in 2025 disaster risk reduction education will also be carried out every month in the District / City area and also in YMBM assisted villages. It is hoped that through this YMBM program, communities and congregations will become more resilient to disasters—paving the way for more success stories in the future related to Disaster Risk Reduction.

MBM'S MOMENT CORNER



Workshop Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa dalam Penyusunan Kebijakan dan Anggaran di YMBM
30 April 2024

Capacity Building Workshop for Village Government in Policy and Budget Preparation at MBM Foundation
April 30, 2024

Program 4

MBM menjadi organisasi yang lebih tepercaya dan berpengaruh

MBM becomes a more trusted and influential organisation

Kegiatan 4.1 Activity 4.1	**Seluruh staff MBM telah mengikuti pelatihan Safeguarding dan menandatangani CoC. MBM telah mengedukasi mekanisme pelaporan serta mensosialisasikan FP MBM ke dampingan MBM** All MBM staff have attended Safeguarding training and signed the CoC. MBM has educated the reporting mechanism and socialized MBM's focal point to MBM's beneficiaries.
Kegiatan 4.2 Activity 4.2	**1851 Perwakilan GKPB telah menerima pelatihan safeguarding dan menandatangani CoC. Oleh karena itu, jemaat 15.017 GKPB termasuk anak-anak sekolah minggu berada dalam lingkungan yang aman.** 1.851 GKPB representatives have received safeguarding training and signed the CoC. Therefore, 15.017 GKPB congregations including Sunday school children are in a safe environment.
Kegiatan 4.3 Activity 4.3	**83 Orang terlibat dalam gender justice analysis untuk mengetahui kerentanan perempuan dan kesetaraan perempuan dengan laki-laki dalam proyek MBM.** 83 people engaged in gender justice analysis to determine women's vulnerability and women's equality with men in the MBM project.

Dony & Rekan
Registered Public Accountants

Laporan Auditor Independen

No. 00003/3.0505/AU.6/11/1807-3/1/I/2026

Dewan Pembina, Pengurus, dan Pengawas
YAYASAN MAHA BHOGA MARGA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **YAYASAN MAHA BHOGA MARGA** ("Yayasan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan Yayasan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan ISAK 335: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Yayasan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00003/3.0505/AU.6/11/1807-3/1/I/2026

Board of Trustees, Management, and Supervisors
YAYASAN MAHA BHOGA MARGA

Opinion

*We have audited the financial statements of **YAYASAN MAHA BHOGA MARGA** ("the Foundation"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of comprehensive income, statement of changes in net assets and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.*

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Foundation as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with ISAK 335: Presentation of Financial Statements of Nonprofit Oriented Entities in Indonesia.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Foundation in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Batam
Mega Legenda 2, D2 #. 32
Batam, Indonesia.
578/KM.1/2024

T +62 778 416 3738
www.kapdr.com

Bali
Jl. Tegal Wangi No. 84X,
Denpasar, Bali, Indonesia.
607/KM.1/2024

+ 62 361 848 5702

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian terhadap Laporan Posisi Keuangan Yayasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tersebut, yang mana Yayasan belum membentuk cadangan imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia Bab 23 tentang "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Undang-undang ini menetapkan perincian mengenai jumlah imbalan yang harus diberikan oleh pemberi kerja pada pekerja, yaitu berdasarkan masa kerja dan jenis PHK dengan memperhitungkan upah bulan terakhir kerja. Jumlah imbalan yang akan diterima pekerja telah dijamin dan perusahaan berkewajiban untuk membayar kompensasi tersebut seluruhnya. Ketentuan pembayaran imbalan pada UU No. 13 tahun 2003 lebih lanjut diperbaharui dengan UU No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan dirincikan pada Peraturan Pemerintah (PP) 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Pada dasarnya imbalan pasca kerja berdasarkan UU No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja adalah program imbalan pasti. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen yayasan menyatakan komitmennya untuk membentuk dan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sesuai SAK ETAP Bab 23 dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, yang akan diakui dan dicatat pada tanggal 31 Desember 2025.

Emphasis of Matter

We draw attention to the Foundation's Statement of Financial Position for the year ended 31 December 2024, in which the Foundation has not established a post-employment benefit reserve as stipulated in the Financial Accounting Standards for Business Entities Without Public Accountability in Indonesia, Chapter 23, concerning "Employee Benefits". This recognition of the obligation is based on Law Number 13 of 2003 concerning Manpower. This law regulates the details of the amount of compensation that must be provided by employers to employees, namely based on the length of service and the type of termination of employment, taking into account the wages of the last month of employment. The amount of compensation to be received by employees is guaranteed, and the company is obliged to pay the compensation in full. The provisions for compensation payments in Law Number 13 of 2003 were subsequently updated by Law Number 6 of 2023 concerning Job Creation and detailed in Government Regulation (PP) 35 of 2021 concerning Permanent Employment Agreements, Outsourcing, Working Hours and Rest Periods, and Termination of Employment. Essentially, post-employment benefits under Law Number 6 of 2023 concerning Job Creation are defined benefit programs. In connection with this, the foundation's management declares its commitment to determine and recognize post-employment benefit obligations in accordance with SAK ETAP Chapter 23 and applicable employment regulations, which will be recognized and recorded in December 31, 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements

ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan professional dan mempertahankan skeptisisme professional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Yayasan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Yayasan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Foundation's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Foundation's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists,we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our*

terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, perstiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Yayasan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Foundation to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements,including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Dony & Rekan

I Wayan Madiarta, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP 1807/*Certified Public Accountant License No. AP 1807*

Denpasar, 19 Januari 2026/*January 19, 2026*

00003

ORGAN YAYASAN MAHA BHOGA MARGA

ORGAN OF MAHA BHOGA MARGA FOUNDATION

PERIODE 2024-2028

PERIOD 2024-2028

Pembina : Majelis Sinode Harian GKPB

Trustee : Excecutive Synode of the Bali Church

1. Pdt. Si Bagus Herman Suryadi, M.Th.
2. Pdt. I Ketut Eddy Cahyana, M.Th.
3. Putu Han Widiatmika, SE.,MM.

Pengawas :

Supervisory :

1. Pdt.Em. Ketut Phillipis Aryawijaya, S.Th.MA
2. Delta Boyke,S.Pt.

Pengurus :

Excecutive :

1. Pdt. Dr. Ni Made Endang Betha Meidyawati, ST.,M.Div (**Ketua/**Chairman)
2. Verasea Manurung, S.KM.,MM (**Sekretaris I/**Secretary I)
3. Pipit Purwadi Nyoto Prakoso, S.Kom (**Sekretaris II/**Secretary II)
4. Ni Gusti Ayu Stiti Sudastri, SE (**Bendahara/**Treasurer)

Anggota :

Members :

1. dr. Firman Sitanggang, Sp.Rad
2. I Gede Widya Udayana, S,P.,M.M.,Gr.

UCAPAN TERIMAKASIH

ACKNOWLEDGEMENT FOR MBM PARTNER

Lembaga pemberdayaan dari gereja-gereja protestan di Jerman, aktif melakukan pendampingan gerakan pemberdayaan global. MBM bermitra dengan dengan BfdW sejak tahun 2001. BfdW mendukung MBM untuk program 1,2 dan 3	BfdW is an Empowerment Organization of Protestant Chruches in Germany that actively assisted global empowerment movement. MBM has been a partner of BfdW since 2001. BfdW supported MBM for program 1,2, and 3
UnitingWorld adalah lembaga Pemberdayaan dari National Assembly of Uniting Church di Australia. MBM bermitra dengan UnitingWorld sejak tahun 2009, khususnya dalam mewujudkan program 1,2,3, dan 4	UnitingWorld is an Empowerment Organization from National Assembly of Uniting Church in Australia. MBM has been a partner of UnitingWorld since 2009, especially for program 1,2,3, and 4
Program bantuan pembangunan luar negeri pemerintah Australia yang dibiayai Pemerintah Federal untuk mengurangi tingkat kemiskinan di negara-negara berkembang. Program bantuan Australia untuk Indonesia bertujuan untuk mendukung kepentingan Australia dengan membantu Indonesia mengurangi tingkat kemiskinan dan mencapai pembangunan yang berkesinambungan. Program ini mendukung UnitingWorld dalam kemitraannya bersama MBM, khususnya dalam program 1,2,3, dan 4	The Australian Federal Goverment funded overseas development assistance program to reduce poverty in developing in countries. Program Australia aid to Indonesia aims to suppport Indonesia's development in reducing poverty and achieving sustainable development. This program supports UnitingWorld in partnership with MBM, particularly in realizing programs 1,2,3, and 4.
ACT Alliance mendukung program 3	ACT Alliance support for Program 3
EMS adalah sebuah asosiasi dari 23 gereja dan 5 badan misi di Asia, Afrika, Timur Tengah dan Eropa. MBM mendapat dukungan EMS program 1 dan 4	EMS is an association of 23 churches and five mission body in Asia, Africa, Middle East, and Europe. EMS supported MBM for program 1 and 4.
Yayasan sosial yang dengan dana dari Almarhum dr. Knauer. MBM bermitra dengan Knauer Stiftung untuk mendukung program 1	Social foundation with the fund of the late dr. Knauer. MBM has been a partner of Knauer Stiftung to support program 1.
Yayasan Nederland Batam dari Belanda mendukung sebagian program 1	Nederland Batam Foundation from Nederland support for Program 1
Jejaring Komunitas Kristen Penanggulangan Bencana Indonesia mendukung program 3	Jejaring Komunitas Kristen Penanggulangan Bencana Indonesia Support program 3
Jejaring Kerja Lembaga-lembaga Pelayanan Kristen mendukung program 3	Jaringan Kerja Lembaga-Lembaga Pelayanan Kristen support Program 3
Aliansi Organik Indonesia mendukung program 3	Aliansi Organik Indonesia Support Program 3
Kementrian Sosial RI dan Dinas Sosial Provinsi Bali mendukung sebagian program 4	Social Ministry of Republic Indonesia and Social Service of Bali Province support some of Program 4
Dinas Kesehatan Provinsi Bali mendukung Program 3	Health of Bali Province support of Program 3
Pemerintah Daerah Kabupaten Jembrana mendukung program 4	Local Government of Jembrana Regency support program 4
Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng mendukung program 4	Local Government of Buleleng Regency support program 4
Pemerintah Daerah Kabupaten Bangli mendukung program 4	Local Government of Bangli Regency support program 4
Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan mendukung program 4	Local Government of Tabanan Regency support program 4
Majelis Sinode Harian (MSH) Gereja Kristen Protestan di Bali (GKPB) adalah Pembina Yayasan Maha Bhoga Marga. 83 jemaat GKPB secara aktif mendukung YMBM untuk semua program	Synod Council of Protestant Christian Church in Bali (GKPB) is the adviser of Maha Boga Marga Foundation. 83 congregation of GKPB actively support MBM for all MBM Program.

@mahabhogamarga Maha Bhoga Marga maha.bhoga.marga Maha Bhoga Marga www.mahabhogamarga.org 0813-3889-8178



Address : Jl. Raya Kapal No.20 Mengwi, Badung Bali - Indonesia (80351)
Telephone : +62 361 4422667
Email : mahabhogamarga@gmail.com
Bank Account : BNI Kantor Cabang Denpasar
Account No. 0222800812

Jika ada saran, kritik atau keluhan, silahkan menghubungi salah satu Focal Point dibawah ini :

Ni Gusti Ayu Stiti Sudastri (0819-1633-8533)
I Made Effrayim Arifin (0813-3804-4584)